

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENEMUKAN
IDE POKOK MENULIS KARANGAN SISWA KELAS V DI MI
MIFTAHUL ULUM SERUT 02 TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Muhtar Arifin

NIM: T20164073

IAIN JEMBER

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
2020**

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENEMUKAN
IDE POKOK MENULIS KARANGAN SISWA KELAS V DI MI
MIFTAHUL ULUM SERUT 02 TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madsah Ibtidaiyah

Oleh:

Muhtar Arifin
NIM: T20164073

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Nina Sutrisno, MPd
NIP. 198007122015032001

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENEMUKAN
IDE POKOK MENULIS KARANGAN SISWA KELAS V DI MI
MIFTAHUL ULUM SERUT 02 TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

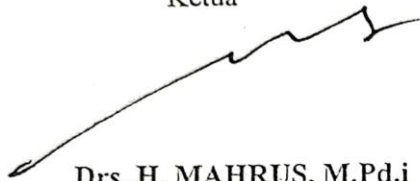
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Rabu
Tanggal : 6 Januari 2021

Tim Penguji

Ketua



Drs. H. MAHRUS, M.Pd.i
NIP. 1967052520001121001

Sekretaris



MOHAMMAD KHOLIL, M.Pd.I
NIP. 198606132015031005

Anggota


1. Drs. SARWAN, M.Pd.
2. NINA SUTRISNO, M.Pd.



Mengetahui .

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




MURNIAH, M.Pd.I
NIP. 198405111999032001

MOTTO

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya :Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar (QS. An-nisa':9).*



* Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Tanjung Mas Inti, 2012), 98.

PESEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa, semangat dan bimbingannya untuk berjuang menuntut ilmu yang tinggi. Tanpa dukungan moril dari beliau-beliau saya tidak akan pernah sampai disini.

Saudara-saudaraku yang ikut mendukung proses pendidikan yang saya jalani selama ini.

Para sahabatku program Kualifikasi Guru Prodi PGMI seperjuangan, yang penuh persaudaraan dan kasih sayang saat bersama selama perkuliahan, semoga silaturahmi persaudaraan kita tetap terjaga sampai kelak ajal menjemput.

Kepada Bapak/Ibu Dosen IAIN Jember yang telah sudi kiranya membimbing saya dalam perjalanan kuliah, semoga hubungan ini bisa menjadi keluar meskipun kita tidak akan berjumpa lagi dalam perkuliahan.

Almamaterku yang tercinta IAIN Jember.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, penulis ucapkan berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Implementasi Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas V ii Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Ajaran 2019/2020” dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada keharibaan baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju Islamiyah dan keilmuan saat ini, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat, amin.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari banyak pihak, untuk itu izinkan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullah ahsanal jaza' kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM., selaku Rektor IAIN Jember, yang telah senantiasa mencurahkan segala pemikiran dan usahanya, sehingga IAIN Jember semakin hari menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, yang selalu memberikan uswah sebagai seorang pelajar dan pengajar dan sebagai cendekiawan yang baik.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang membantu proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mashudi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang membantu dalam surat perizinan penelitian ini.
5. Ibu Nina Sutrisno, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk senantiasa memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Semua dosen IAIN Jember yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Ibu Aminah, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 yang telah membantu perolehan data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Qurrotul Ainny, S.Pd.I., selaku Guru Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 yang telah sudi meluangkan waktunya untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-temanku seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan doa selama penulis menyusun skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Tak lupa penulis sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu terlaksananya penyusunan skripsi ini yang disengaja ataupun yang tidak selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang lain, amin.

Jember, 9 November 2020

Muhtar Arifin
NIM. T20164073

ABSTRAK

Muhtar arifin, 2020: *Mendeskripsikan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok untuk Menulis Karangan Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah*

Kata kunci : Keterampilan Menulis, Karangan, dan Media Gambar.

Menulis merupakan kegiatan produksi pelajaran Bahasa Indonesia yang bersifat menyampaikan informasi. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya . Akan tetapi, masalah yang terjadi pada siswa sulit dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Banyak siswa yang sulit menemukan ide dalam tulisannya. Oleh sebab itu kemampuan menulis siswa harus dilatih dengan latihan-latihan menulis secara berkala dan Agar kemampuan menulis siswa meningkat, maka salah satu langkah guru adalah implementasi media gambar dalam proses pembelajaran khususnya menulis karangan deskripsi untuk siswa.

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; (1) Bagaimana perencanaan mendeskripsikan media gambar dalam meningkatkan menulis karangan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah?, (2) Bagaimana pelaksanaan mendeskripsikan media gambar dalam meningkatkan menulis karangan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah ?, (3) Bagaimana evaluasi mendeskripsikan media gambar dalam meningkatkan menulis siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah?

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan perencanaan media gambar dalam meningkatkan menulis karangan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan media gambar dalam meningkatkan menulis karangan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah, (3) Mendeskripsikan evaluasi media gambar dalam meningkatkan menulis siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (a) Perencanaan mendeskripsikan media gambar dalam meningkatkan menulis karangan siswa kelas v di Madrasah Ibtidaiyah adalah pada tahap awal guru mempersiapkan materi pembelajaran yang dikemas dalam RPP, selanjutnya guru menentukan media gambar sebagai bahan untuk menulis karangan pada proses pembelajaran, (b) Pelaksanaan mendeskripsikan media gambar dalam meningkatkan menulis karangan siswa kelas v di Madrasah Ibtidaiyah pada tahap awal guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai, lalu guru memberikan sebuah media gambar untuk tugas siswa dalam menulis karangan deskripsi selama waktu yang ditentukan, (c) Evaluasi mendeskripsikan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas v di Madrasah Ibtidaiyah guru untuk memperbaiki cara atau metode dalam penggunaan media gambar. Selain itu guru dapat melihat kekurangan media gambar, metode pembelajarannya sebagai perbaikan diri untuk mengurangi kesalahan mengajar dalam pembelajaran yang akan datang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	23
1. Manajemen Pembelajaran	23

2. Keterampilan Menulis	26
3. Pegertian Karangan	31
4. Media Gambar	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian	49
C. Subyek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Analisis Data	54
F. Keabsahan Data	58
G. Tahap-Tahap Penelitian	60
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian dan Analisi Data	74
C. Pembahasan Temuan	107
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	111
B. Saran-Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114

IAIN JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Pedoman Penelitian

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : RPP

Lampiran 5 : Media Gambar Menulis Karangan Deskripsi

Lampiran 6 : Penilaian Siswa Menulis Karangan Deskripsi

Lampiran 7 : Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 9 : Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	20
Tabel 4.1	Periodisasi Kepala MI Mftahul Ulum Serut 02	64
Tabel 4.2	Analisis Karangan Deskripsi Siswa	78
Tabel 4.3	Analisis Karangan Deskripsi Siswa	80
Tabel 4.4	Analisis Karangan Deskripsi Siswa	82
Tabel 4.5	Analisis Karangan Deskripsi Siswa	84
Tabel 4.6	Analisis Karangan Deskripsi Siswa	86
Tabel 4.7	Analisis Karangan Deskripsi Siswa	87
Tabel 4.8	Analisis Karangan Deskripsi Siswa	89
Tabel 4.9	Analisis Karangan Deskripsi Siswa	91
Tabel 4.10	Analisis Karangan Deskripsi Siswa	93
Tabel 4.11	Analisis Karangan Deskripsi Siswa	94
Tabel 4.12	Analisis Karangan Deskripsi Siswa	96
Tabel 4.13	Analisis Karangan Deskripsi Siswa	97
Tabel 4.14	Penilaian Siswa Menulis Karangan Deskripsi	101

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 4.1	Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum Serut 02	67
Gambar 4.2	Dokumentasi Wawancara Wali Kelas V	71
Gambar 4.3	Dokumentasi Wawancara Kepala MI	72
Gambar 4.4	Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi	75
Gambar 4.5	Siswa Menulis Karangan Deskripsi	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI, ada 4 komponen yang terdapat dalam kemampuan berbahasa dan kemampuan dalam bersastra diantaranya mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut erat kaitannya dengan proses yang mendasari bahasa. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari keempat aspek keterampilan yang merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Dalam menulis seseorang harus mampu menyusun karangan dengan baik. Keterampilan menulis tidak secara otomatis dikuasai oleh Peserta didik, tetapi melalui latihan dan praktek yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik. Penguasaan keterampilan menulis karangan tidak diperoleh secara spontan atau alamiah akan tetapi membutuhkan latihan yang intensif dan memerlukan tahap-tahap pembelajaran yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit serta membutuhkan proses yang cukup lama. Proses berlatih menulis karangan tersebut dapat dilakukan oleh Peserta didik secara formal melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang dimulai sejak MI/SD.

Menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi kedalam tulisan tidak mudah. Banyak orang yang pandai berbicara atau berpidato, tetapi

mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya ke dalam bentuk bahasa tulisan. Keterampilan menulis berbeda dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya karena keterampilan menulis merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai mediana. Menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh Peserta didik. Oleh sebab itu, Akhadiyah memandang bahwa “menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis, yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh”.¹

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya menulis adalah usaha menuangkan pikiran dan atau gagasan dengan tahapan yang terstruktur secara utuh. Dari proses-proses menulis karangan menjadikan Peserta didik memiliki kemampuan untuk menuangkan pikiran atau ide dengan baik sesuai kaidah. Dengan memiliki kemampuan menulis, Peserta didik dapat mengkomunikasikan ide dan pengalamannya ke berbagai pihak.

Lebih lanjut Gie menyatakan bahwa “menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami”.² Dari pendapat Gie, menurut peneliti adalah menulis merupakan upaya

¹ Sabarti Akhadiyah, *Evaluasi dalam Pengajaran* (Jakarta. Dekdibud. 1988), 143.

²Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

menyampaikan gagasan pikiran ke bentuk bahasa tulis kepada pembaca yang dapat dipahami. Penggunaan bahasa yang sesuai dan sistematis yang tersusun menjadi bacaan yang padu. Menulis adalah keterampilan mengungkapkan ide, gagasan, pesan, dan perasaan secara tertulis harus didukung oleh kemampuan menulis yang dimiliki Peserta didik. Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun temurun akan tetapi merupakan hasil proses belajar mengajar dan ketekunan berlatih. Jadi kemampuan menulis mengalami proses pertumbuhan melalui latihan yang intensif dan bimbingan yang sistematis.³

Agar pembelajaran menulis karangan dapat terlaksana dengan baik, diperlukan guru yang terampil untuk merancang dan mengelolah pembelajaran. Guru harus memiliki perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar peserta didik yang menyenangkan. Dalam mengajar, guru tidak hanya sekedar menerangkan dan menyampaikan sejumlah materi kepada peserta didik, namun hendaknya guru perlu menguasai berbagai metode mengajar dan dapat mengelola kelas secara baik. Selain menggunakan berbagai metode yang menarik, perlu pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Maka perlunya media dalam pelaksanaan

³ Sabarti Akhadiyah, *Evaluasi dalam Pengajaran* (Jakarta. Dekdibud. 1988), 143.

pembelajaran menjadi penting sebagai perantara yang memudahkan Peserta didik dalam belajar. Penggunaan media yang dapat digunakan guru adalah media audio, visual dan audiovisual. Pada pembelajaran menulis karangan, penggunaan media visual atau gambar sebagai stimulus peserta didik dapat menuangkan gagasannya berupa tulisan.

Pengajaran yang penuh dinamika, yang dapat mengaktifkan Peserta didik, memerlukan media pengajaran yang menarik dan inovasi yang berkesinambungan meskipun media yang menarik tidak identik dengan media yang mahal. Sepotong koran bekas yang sudah tidak terpakai lagi bisa menjadi media yang sangat ampuh untuk menarik minat Peserta didik belajar dan mengetahui sesuatu. Media diperlukan karena belajar akan lebih baik bila melibatkan banyak indera dan Peserta didik akan menguasai hasil belajar dengan optimal jika dalam belajar Peserta didik dimungkinkan menggunakan sebanyak mungkin indera untuk berinteraksi dengan isi pembelajaran”. Dengan adanya media, Peserta didik tidak saja mengaktifkan indera pendengarannya dalam mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga indera penglihatan, perasa, dan sebagainya.⁴

Salah satu cara yang dapat menarik minat belajar Peserta didik dalam menulis karangan dengan pemanfaatan media. Pemanfaatan media oleh guru sebagai penunjang hasil pembelajaran dalam materi menulis karangan agar

⁴ Dadan Djuanda, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Komunikatif Dan Menyenangkan* (Jakarta: Depdiknas, 2006) , 102.

maksimal adalah media gambar. Penggunaan media gambar terbilang efektif dalam pembelajaran menulis karangan sebagai stimulus Peserta didik dalam mengembangkan kalimat dalam bentuk paragraf. Selain menggunakan media yang sesuai pembelajaran, seorang guru harus tahu kemampuan Peserta didik dalam menulis karangan dengan melakukan tes dan semacamnya.

Menurut Suryono (dalam Sahlan), salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui efektivitas proses belajar adalah dengan melakukan tes, baik pre-test-post-test, test formatif, maupun tes diagnostik.⁵ Guru yang efektif perlu memahami pertumbuhan dan perkembangan Peserta didik secara komprehensif. Pemahaman ini memudahkan guru untuk menilai kebutuhan murid dan merencanakan tujuan, bahan, prosedur belajar mengajar dengan tepat. Untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan murid, guru dapat mencari bahan-bahan bersumber fisiologi, psikologi, sosiologi, psikiatri, mengintegrasikan semua pendapat yang terdapat di dalamnya.⁶

Berbagai masalah yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Miftahul Ulum Serut 02 telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keterampilan Peserta didik dalam menulis karangan. Guru memberikan berbagai praktek mengarang untuk meningkatkan keterampilan Peserta didik dalam menulis karangan. Kurangnya pembendaharaan kata pada Peserta didik dalam menulis karangan menjadi faktor utama bagi Peserta didik

⁵ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 243.

⁶ Oemar Hamalik, *Proses belajar mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 93.

untuk membuat rangkaian kalimat. Dengan kurangnya pembendaharaan kata, Peserta didik sulit menemukan ide pokok dari karangannya. Dalam mengatasi permasalahan tersebut upaya yang dilakukan yaitu penggunaan media pembelajaran yang di gunakan oleh guru harus bervariasi, sehingga Peserta didik mendapat stimulus dalam menulis karangan. Guru dalam menggunakan media hendaknya lebih banyak bervariasi. Penunjang pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media dikarenakan gambar memudahkan Peserta didik dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pikiran kedalam karangan. Suasana lingkungan yang kondusif juga berpengaruh terhadap konsentrasi Peserta didik dalam menuangkan idenya.⁷

Uraian di atas menggambarkan bahwa pembelajaran menulis karangan bertujuan untuk mewujudkan Peserta didik untuk memiliki keterampilan menulis yang memadai. Pengertian tersebut dapat dipahami kemampuan menulis merupakan kemampuan dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahukan suatu informasi, tulisan yang menyakinkan, tulisan yang mengekspresikan perasaan.

Adapun yang menjadi faktor hambatan dalam kegiatan menulis, yaitu faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri Peserta didik, misalnya belum mempunyai kebiasaan membaca buku dalam memperkaya pembendaharaan kata, belum mempunyai kemampuan berbahasa yang baik,

⁷ Hasil observasi pada pembelajaran Peserta didik dalam menulis karangan Kelas V MI Niftahul Ulum Serut 02 Panti Jember Pada Tanggal 14 Oktober 2019.

belum ada minat menulis dan adanya rasa percaya diri. Mereka juga kesulitan dalam menyusun kalimat, terbatasnya kosa kata yang dimiliki dan kurangnya imajinasi atau kreatifitas untuk berfikir saat menulis. Sedangkan faktor eksternal adalah hambatan yang berasal dari luar Peserta didik, misalnya kesulitan menemukan bahan tulisan, menemukan topik, dan menentukan ide pokok karangan.

Dari permasalahan tersebut, peneliti berusaha untuk menyajikan proses pembelajaran Peserta didik dalam hal ini menentukan ide pokok untuk menulis karangan deskripsi. Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar dapat menarik, memotivasi dan memudahkan Peserta didik dalam menemukan ide pokok untuk menulis karangan. Dari permasalahan tersebut peneliti mengangkat dengan judul Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang di atas, peneliti memfokuskan penelitian implementasi menulis karangan Peserta didik sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok menulis karangan siswa kelas v di MI Miftahul Ulum Serut 02?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok menulis karangan siswa kelas v di MI

Miftahul Ulum Serut 02?

3. Bagaimana evaluasi penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok menulis karangan siswa kelas v di MI Miftahul Ulum Serut 02?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui perencanaan penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok menulis karangan siswa kelas v di MI Miftahul Ulum Serut 02.
2. Mengetahui pelaksanaan penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok menulis karangan siswa kelas v di MI Miftahul Ulum Serut 02.
3. Mengetahui evaluasi penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok menulis karangan siswa kelas v di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang diberikan setelah penelitian rampung. Kegunaannya bisa bersifat teoritis dan bersifat praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian ini harus realistik.⁸

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 45.

Oleh karena itu, penulis sajikan beberapa manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan menulis karangan materi bahasa Indonesia dalam pembelajaran K13 di lembaga pendidikan, khususnya pendidikan di tingkat dasar.

2. Manfaat praktis

a) Bagi lembaga Madrasah Ibtidaiyah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan menulis karangan materi bahasa Indonesia pada pembelajaran K13 sebagai sumber belajar yang kemudian akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru menjadi aktif dan kreatif dalam mengajar Peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran. Bagi kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyediaan sarana dan prasarana khususnya pengadaan proyektor .

b) Bagi Peserta didik

1) Meningkatkan daya pikir dan imajinasi Peserta didik dalam menulis/ mengarang melalui media visual (gambar).

2) Meningkatkan hasil belajar Peserta didik dalam menulis.

- 3) Peserta didik dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pembelajaran.
- 4) Dapat membantu daya ingat Peserta didik dan lebih tahan lama dalam ingatan Peserta didik karena Peserta didik lebih terkesan dengan penggunaan media visual.
- 5) Peserta didik tidak akan bosan dengan pembelajaran yang menarik.

c) Bagi Peneliti

Diharapkan menambah wawasan pengetahuan untuk menjadi praktisi pendidikan dilembaga pendidikan tingkat dasar. Serta, menjadi acuan dalam meningkatkan menulis karangan materi bahasa Indonesia dalam pembelajaran K13 di lingkungan lembaga pendidikan tingkat dasar.

d) Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literature atau refrensi bagi lembaga IAIN Jember dan mahaPeserta didik yang ingin mengembangkan kajian-kajian selanjutnya yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran pada Peserta didik dalam penggunaan media gambar.

E. Definisi Istilah

Dalam rangka memberikan penjelasan dan penegasan istilah yang terdapat dalam judul “Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok untuk Menulis Karangan Peserta didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah” maka disertakan pula definisi peristilahan

yang dimaksud. Hal ini juga termasuk menghindari kesalahfahaman terhadap judul di atas. Maka peneliti berusaha menjelaskan istilah-istilah berikut:

1. Pengertian Media Gambar

Gambar adalah sebagai media visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud perpindahan dari keadaan yang sebenarnya, baik mengenai pemandangan benda, barang-barang atau suasana kehidupan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang tidak diproyeksikan dan dapat dinikmati oleh semua orang, sebagai pindahan dari keadaan yang sebenarnya mengenai orang, suasana, tempat barang, pemandangan, dan benda-benda yang lain.⁹

Dari pengertian tersebut, maka yang dimaksud media gambar dalam penelitian ini adalah suatu media yang dapat dilihat oleh Peserta didik berupa media gambar tunggal yang disajikan dalam bentuk cetak sebagai pengganti visual yang sesungguhnya menjadi materi dalam pembelajaran menulis karangan dalam bentuk media gambar. Media gambar yang dimaksud adalah media cetak yang berupa unsur gambar, tidak terdapat unsur suara sebagai penyampaian pesan kepada Peserta didik dalam materi menulis karangan deskriptif.

⁹ Sekolah Dasar.Net, *Pengertian dan Karakter Media Gambar*. (<file:///G:/baru/pengertian-dan-karakteristik-media.html>), diakses 15 juni, pukul 22.00 pm

2. Keterampilan Menulis

Menulis pada dasarnya merupakan kegiatan merekam buah pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan sistem peralatan menulis. Usaha dalam bentuk tulis menghendaki adanya aturan atau sistem tertentu yang harus diikuti dan patuhi. Hal ini menyebabkan kepandaian menulis itu menjadi sebuah keterampilan. Sebuah keterampilan tidak akan diperoleh apabila tidak melalui proses pelatihan yang terus menerus dilakukan. Pendapat Susanto “Untuk bisa menghasilkan karya tulis, penulis harus memiliki keterampilan, baik dengan cara belajar sendiri, otodidak, maupun dari orang lain melalui pelatihan-pelatihan.”¹⁰

Dari pengertian diatas, keterampilan menulis dalam penelitian ini adalah keterampilan Peserta didik dalam menulis rangkaian kalimat yang tersusun menjadi paragraf yang padu sesuai dengan isi dari gagasan utama pada media gambar yang ada. Keterampilan menulis adalah isi gagasan Peserta didik dalam menyampaikan pesan melalui bahasa tulis dengan media tulisan yang menggunakan media gambar sebagai intruksi menulis karangan deskriptif.

3. Pengertian Karangan

Karangan adalah penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan. Setiap karangan yang ideal pada prinsipnya merupakan uraian yang lebih tinggi atau lebih luas dari alinea.

¹⁰ Susanto Leo, *Kiat jitu Menulis dan Menerbitkan Buku*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 23.

Sedangkan mengarang adalah pekerjaan merangkai atau menyusun kata, frasa, kalimat, dan alinea yang dipadukan dengan topik dan tema tertentu untuk memperoleh hasil akhir berupa karangan. Karangan terbagi menjadi dua golongan besar yaitu, karangan fiksi dan nonfiksi.¹¹

Yang dimaksud dengan karangan menurut peneliti ini adalah menuangkan buah pikiran yang ada dalam angan-angan ke dalam bentuk tulisan melalui kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga apa yang ada di dalam pikiran dapat tersampaikan kepada pembaca secara jelas. Bentuk karangan Peserta didik yang dideskripsikan sesuai dengan isi media gambar.

Dari penjelasan definisi istilah diatas, maka yang dimaksud dari judul peneliti diatas adalah Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Peserta didik Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu kemampuan dalam menemukan ide pokok untuk menulis karangan melalui media gambar dalam proses belajar yang menghasilkan karya tulis.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan tentang gambaran secara singkat mengenai hal yang berkaitan dalam kerangka penulisan skripsi dan pembahasan

¹¹ Pratiwi, Yuni. *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 37

skripsi yang dapat memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulis ini.¹²

Agar supaya pembaca dapat dengan mudah memahami isi dan penyajian penulisan penelitian ini, maka perlu kiranya memberikan gambaran sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Satu, bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang membahas tentang alasan penelitian ini dilakukan. Latar belakang berisi gambaran secara singkat mengenai keseluruhan masalah yang diteliti. Fokus penelitian tentang fokus penelitian ini agar mudah mengidentifikasi masalah. Tujuan penelitian yang ingin dicapai meliputi penelitian yang berguna bagi orang lain maupun lembaga. Definisi istilah berisi tentang maksud peneliti dalam penelitian ini dan sistematika pembahasan yang merupakan tahap-tahap penelitian.

Bab Dua, kajian kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang merupakan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan kajian yang sama. Sedangkan, kajian teori merupakan kumpulan dari beberapa pendapat ahli yang digunakan sebagai perspektif yang berhubungan dengan judul penelitian.

Bab Tiga, metode penelitian, bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dalam hal ini menggunakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian yang merupakan objek penelitian. Subyek penelitian sebagai salah satu sumber penelitian, teknik pengumpulan data yang merupakan cara atau

¹² Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN, 2018), 18.

metode yang digunakan untuk menggali data, analisis data yaitu mengolah data yang telah didapat, keabsahan data yang merupakan cara untuk mencocokkan sumber data yang satu dengan lainnya, dan tahap-tahap penelitian yang merupakan urutan kegiatan penelitian.

Bab Empat, penyajian data dan analisis. Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian yang merupakan kondisi obyek penelitian. penyajian data berupa hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang ditulis dan analisis dengan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Bab Lima, yakni penutup, kesimpulan dan saran. Dalam bab terakhir ini ditarik kesimpulan yang ada setelah proses-proses di bab-bab sebelumnya kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait didalam penelitian ini secara khusus ataupun pihak yang membutuhkan secara umum.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Salah satu tahapan penting yang perlu dikerjakan oleh peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah oleh peneliti terdahulu. Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang penulis lakukan terkait dengan penelitian ini, ada beberapa hasil penelitian yang tertuang dalam bentuk skripsi sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Alimudin yang berjudul “*Strategi Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik oleh Guru Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Darus Sholah Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019*”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bagus Alimudin mengemukakan bahwa selama menggunakan media guru telah melakukan pengkondisian Peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak memperbolehkan Peserta didik menulis dan berbicara saat media ditayangkan, menulis dan menjaab setelah media ditayangkan.

Persamaan penelitian yang dilakukan Bagus Alimudin dengan peneliti sama-sama meneliti tentang penggunaan media dalam pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Serta, terdapat pada metode pembelajaran yang menggunakan media dalam meningkatkan hasil belajar Peserta

didik.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Bagus Alimudin dengan peneliti terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan Bagus Alimudin berfokus pada penggunaan media pembelajaran oleh guru pada semua mata pelajaran, sedangkan fokus bagi peneliti adalah implementasi media gambar dalam meningkatkan menulis karangan pada satu pelajaran bahasa Indonesia yang terintegrasi dalam kurikulum K13.¹³

2. Skripsi Kurnia Tri Maulida yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas III MI AT Thohiriyyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”*. Skripsi Kurnia membahas tentang metode pembelajaran yang diterapkan di kelas kurang bervariasi, sehingga Peserta didik merasa jenuh, hasil karangan kurang optimal, dan belum sesuai harapan.

Penelitiannya mengetahui pengaruh media gambar seri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI AT Thohiriyyah Semarang. Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian eksperimen, yang dilaksanakan di MI AT Thohiriyyah Semarang. Bentuk eksperimen dalam penelitian ini

¹³ Bagus Alimudin, *Strategi Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Tematik Oleh Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Darus Sholah Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019* (Jember: IAIN, 2019)

adalah *One Group Pretest Posttest Design*.

Data hasil penelitian yang terkumpul, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Berdasarkan uji hipotesis dua rata-rata diperoleh dan penerapan media gambar seri berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana di kelas III MI AT Thohiriyyah Semarang.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Tri Maulida dengan peneliti terdapat pada materi serta kajian teori yang terfokus pada permasalahan keterampilan menulis karangan pada Peserta didik yang dianggap masih kurang dan lemah. Serta, penggunaan media gambar sebagai meningkatkan menulis karangan Peserta didik.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Tri Maulida dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada masalah yang dikaji. Masalah yang dikaji peneliti adalah implementasi media gambar dalam meningkatkan menulis karangan pada kurikulum 2013. Sedangkan masalah yang dikaji dalam penelitian Kurnia Tri Maulida adalah Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas III. Tujuan penelitian yang dilakukan Kurnia Tri Maulida untuk mengetahui pengaruh media terhadap peningkatan karangan cerita, sedangkan bagi peneliti adalah untuk meningkatkan menulis karangan

dengan media gambar pada Peserta didik.¹⁴

3. Skripsi saudara Riana Ulfa yang berjudul "*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Peserta didik kelas V MI Al Hidayah Depok*" Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Al Hidayah Depok, peneliti mengemukakan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan Peserta didik dalam menulis cerpen. Hal itu terbukti adanya peningkatan dari nilai rata-rata siklus I sebesar 67,37 menjadi 75,97 pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar Peserta didik mampu memanfaatkan media gambar untuk menulis cerpen secara tepat.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Riana Ulfa dengan peneliti terdapat pada materi serta kajian teori yang terfokus pada permasalahan keterampilan menulis karangan cerita pada Peserta didik yang dianggap masih lemah.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Riana Ulfa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada masalah yang dikaji. Masalah yang dikaji peneliti adalah implementasi media gambar untuk meningkatkan menulis karangan. Sedangkan masalah yang dikaji dalam penelitian Riana Ulfa adalah bagaimana pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis cerpen. Tujuan penelitian yang dilakukan

¹⁴ Kurnia Tri Maulida, *Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI At Thohiriyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Semarang: UIN Walisongo, 2018)

Riana Ulfa untuk mengetahui pengaruh media terhadap peningkatan karangan cerita, sedangkan bagi peneliti adalah implementasi media gambar dalam meningkatkan menulis karangan pada Peserta didik.¹⁵

Selain menggunakan narasi yang bersifat deskriptif berikut disertakan tabel untuk memudahkan dalam menganalisis persamaan dan perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Bagus Alimudin	Strategi Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Tematik oleh Guru Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Darus Sholah Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019	meneliti tentang penggunaan media dalam pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Serta, terdapat pada metode pembelajaran yang menggunakan media dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik	Penelitian yang dilakukan Bagus Alimudin berfokus pada penggunaan media pembelajaran oleh guru pada semua pembelajaran kurikulum K13, sedangkan fokus bagi peneliti adalah implementasi media pada satu pelajaran bahasa Indonesia yang terintegrasi dalam kurikulum K13.

¹⁵ Riana Ulfa, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Peserta didik kelas V MI Al Hidayah Depok Tahun Pelajaran 2013-2014* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Kurnia Tri Maulida	Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas III MI AT Thohiriyyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Tri Maulida dengan peneliti terdapat pada materi serta kajian teori yang terfokus pada permasalahan keterampilan menulis karangan cerita pada Peserta didik yang dianggap masih kurang dan lemah	penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Tri Maulida dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada masalah yang dikaji. Masalah yang di kaji peneliti adalah implementasi menulis karangan cerita melalui media gambar dalam kurikulum 2013 kelas V pada Peserta didik. Sedangkan masalah yang dikaji dalam penelitian Kurnia Tri Maulida adalah Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas III. Tujuan penelitian yang dilakukan Kurnia Tri Maulida untuk mengetahui pengaruh media terhadap peningkatan karangan cerita, sedangkan bagi

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				peneliti adalah untuk meningkatkan menulis karangan dengan media gambar pada Peserta didik
3	Riana Ulfa	Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Peserta didik kelas V MI Al Hidayah Depok	Terdapat pada materi serta kajian teori yang terfokus pada permasalahan keterampilan menulis karangan cerita pada Peserta didik yang dianggap masih lemah	Masalah yang dikaji peneliti adalah implementasi menulis karangan cerita melalui media gambar dalam kurikulum 2013 kelas v pada Peserta didik. Sedangkan masalah yang dikaji dalam penelitian Riana Ulfa adalah bagaimana pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis cerpen. Tujuan penelitian yang dilakukan Riana Ulfa untuk mengetahui pengaruh media terhadap peningkatan karangan cerita, sedangkan bagi peneliti adalah untuk meningkatkan menulis karangan pada Peserta didik.

Pada kajian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan sebelumnya lebih menekankan pada peningkatan dan pengaruh hasil belajar Peserta didik dalam menggunakan media gambar. Pada penelitian ini, penelitian yang dilakukan yaitu implementasi atau penggunaan media gambar dalam meningkatkan menulis karangan Peserta didik. Perbedaan terletak dari penelitian terdahulu yaitu penggunaan media gambar yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sebagai tahap uji dalam melihat hasil peningkatan menulis karangan Peserta didik dengan melihat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media gambar . Sedangkan bagi peneliti yaitu penggunaan media gambar yang sudah berjalan di lembaga sekolah dalam beberapa semester, sehingga pembelajaran menulis karangan yang menggunakan media sudah berjalan dan mengalami peningkatan. Dari perbedaan tersebut sangat menarik bagi peneliti dalam menyampaikan informasi penggunaan media gambar dalam meningkatkan menulis karangan siswa khususnya dilembaga Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02.

B. Kajian teori

1. Manajemen Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran perlu adanya suatu manajemen pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pendidikan, karena melalui kegiatan belajar ini diharapkan dapat dicapai dengan tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa agar mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Guru yang baik akan berusaha agar pembelajarannya berhasil. Oleh sebab itu,

guru dapat mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta pengawasan guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. PP RI no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 menjelaskan bahwa; "Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar".¹⁶

¹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 17

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam fungsi pelaksanaan ini memuat kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan pengelolaan peserta didik. Selain itu juga memuat kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru, juga menyangkut fungsi-fungsi manajemen lainnya. Oleh karena itu dalam hal pelaksanaan pembelajaran mencakup dua hal yaitu, pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan guru

c. Evaluasi Pembelajaran

Istilah evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu “evaluation”. Menurut Wand dan Gerald W. Brown evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.¹⁷

Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru. Evaluasi pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menekankan pada

¹⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) hal.156

diperolehnya informasi tentang seberapa jauh perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan.

Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal. Dengan demikian evaluasi hasil belajar menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi pembelajaran menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran.

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utama evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan yang tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi maka hasilnya dapat difungsikan untuk berbagai keperluan tertentu.

2 Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis berhubungan erat dengan membaca. Semakin banyak Peserta didik membaca cenderung semakin lancar dia menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka peneliti haruslah terampil memanfaatkan

grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.¹⁸

Pada dasarnya menulis itu merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : penulisi sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Sejalan dengan definisi diatas, menurut Marwoto menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si peneliti mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang semakin mudahlah ia menulis.¹⁹

Menulis seperti juga halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulisi. Menurut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik. Selanjutnya menuntut penelitian yang terperinci observasi yang seksama, pembeda yang tepat dalam pemilihan judul, bentuk dan gaya. Keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya. Hal ini menuntut latihan yang cukup teratur serta pendidikan yang terprogram.²⁰

Oleh karena itu, seseorang harus memiliki keterampilan menulis agar

¹⁸ Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Percetakan Anka, 1994), 2-3.

¹⁹ ³Dr. H. Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3-4

²⁰ Prof. Dr. Henry, *Menulis*, 9

dapat berkomunikasi dengan baik. menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan mengkomunikasikan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan kepada orang lain dengan medium bahasa yang telah dimengerti bersama tanpa harus bertatap muka secara langsung.²¹ Keterampilan menulis sangat diperlukan Peserta didik untuk memenuhi tugas-tugasnya sebagai seorang pelajar. Oleh karena itu, perlu upaya untuk melatih dan meningkatkan keterampilan menulis pada Peserta didik. Keterampilan menulis memerlukan latihan yang konsisten agar tulisan yang dihasilkan semakin baik. Kemampuan menulis yang baik berbanding lurus terhadap keberhasilan Peserta didik di sekolah.

1. Manfaat Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai karena banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari keterampilan menulis. Ada beberapa manfaat menulis, yaitu (1) sebagai sarana menemukan sesuatu, (2) memunculkan ide baru, (3) melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide, (4) melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, (5)

²¹ Wagiran Dan Mukh. Doyin, *Curah Gagasan*, (Semarang: Rumah Indonesia, 2005), hlm. 4

membantu untuk menyerap dan memproses informasi, dan (6) membantu untuk berpikir aktif.²²

Menurut Bernard Percy dalam bukunya Nurudin mengemukakan beberapa manfaat menulis antara lain:

a) Sarana untuk mengungkapkan diri

Yang dimaksud dengan sarana untuk mengungkapkan diri di sini adalah bahwa dengan menulis, bisa mengungkapkan perasaan hati (kegelisahan, keinginan, kemarahan dan lain-lain). Menulis bisa dijadikan alat untuk menyalurkan perasaan hati. Bisa jadi perasaan seseorang tersebut tidak mampu atau tidak bisa diungkapkan dalam lisan, maka menulis menjadi salah satu sarannya.

b) Sarana untuk pemahaman

Menulis bisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan ke dalam otaknya. Tentu saja sesuatu yang diikat dengan sesuatu yang dibiarkan saja akan lebih menancap kuat jika diikat. Banyak para pembicara yang harus melakukan pembuatan makalah sebelum tampil dalam sebuah acara. Ini dilakukan untuk menancapkan kuat dari apa yang harus disampaikan setelah ada dalam forum. Berarti, menulis sebenarnya menancapkan pemahaman kuat dalam otak peneliti, dengan kata lain menulis untuk pemahaman.

²² Nursisto, *Penuntun Mengarang*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1999), 8.

c) membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri. Menulis adalah sebuah aktivitas yang langka karena tak semua orang mau dan mampu menjadi peneliti. Menulis juga bisa melejitkan perasaan harga diri. Ini berarti menulis bisa meningkatkan kepercayaan akan kemampuan diri.

d) Meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan

Orang yang menulis itu selalu dituntut untuk terus belajar. Ia akan mengetahui berbagai informasi karena memang tuntutananya begitu. Akibatnya pengetahuannya menjadi luas. Seorang peneliti akan diasah kepekaan inderawinya. Ia tidak hanya peka bahwa ada banyak persoalan sosial yang bisa menjadi bahan untuk ditulis, tetapi ia peka untuk mengembangkan sikap peduli dengan orang lain yang menderita. Hal demikian tentu saja, sangat sulit dipunyai oleh mereka yang jarang membaca apalagi jarang menulis. Menulis akan membiasakan diri kita menjadi manusia yang kreatif, inovatif, dan peduli pada masalah-masalah lingkungan.

e) Keterlibatan secara bersemangat dan bukannya penerimaan yang pasrah.

Seorang peneliti adalah seorang pencipta. Dengan kata lain, ia adalah manusia kreatif. Jika ada sesuatu menurut dia tidak baik atau kurang pas, dia akan terpanggil untuk mengomentari lewat tulisan- tulisannya. Ia menjadi manusia yang gelisah karena ada hak yang terampas dan kurang pas berkembang di sekitarnya

f) Mengembangkan suatu pemahaman tentang dan kemampuan menggunakan bahasa. Seseorang menulis tidak asal tulis. Ia harus punya alasan yakni bahasa. Seseorang yang ingin menulis harus menguasai bahasa yang dijadikan alat untuk menulis tersebut. Menulis tanpa mempunyai bahasa yang memadai adalah omong kosong. Kalaupun ia memaksakan diri, hasil dari tulisannya biasanya tidak maksimal. Orang yang bisa menulis bisa dikatakan orang yang tahu bagaimana cara menggunakan bahasa. Ini disebabkan, kekuatan tulisan ada pada bahasanya tersebut. Orang yang terus menulis akan meningkatkan kemahiran berbahasanya. Itu artinya, kalau seseorang jarang menulis ia bisa dikatakan tidak mempunyai kemampuan berbahasa tulis secara memadai. Bisa jadi, bahasa yang dibuat tidak bisa dipahami oleh orang lain sebagai sasaran tulisannya.²³

2. Pengertian Karangan

Karangan adalah bentuk ungkapan atau penyampaian gagasan dengan bahasa tulis.²⁴ Karangan adalah penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan. Setiap karangan yang ideal pada prinsipnya merupakan uraian yang lebih tinggi atau lebih luas dari alinea.²⁵ Sedangkan mengarang adalah pekerjaan merangkai atau menyusun

²³ Nurudin, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2007), 20-27.

²⁴ Suparno dan Mohamad Yunus. *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas terbuka, 2010), 31.

²⁵ Yuni Pratiwi. *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 6.

kata, frasa, kalimat, dan alinea yang dipadukan dengan topik dan tema tertentu untuk memperoleh hasil akhir berupa karangan. Karangan terbagi menjadi dua golongan besar yaitu, karangan fiksi dan nonfiksi. Mengarang adalah menuangkan buah pikiran yang ada dalam angan-angan ke dalam bentuk lisan maupun tulisan melalui kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga apa yang ada di dalam pikiran dapat tersampaikan kepada pembaca secara jelas dan berhasil. Secara umum, anak sudah melakukan kegiatan menulis tulisan tangan sebelum mereka masuk sekolah atau sebelum mereka menerima pembelajaran menulis secara formal di sekolah. Hal ini dapat dilihat pada waktu anak melihat alat tulis tersebut untuk menulis, walaupun yang dibuat anak hanya merupakan coretan yang tidak jelas atau coretan benang kusut. Menulis karangan adalah kegiatan yang produktif dimana kegiatan yang kita lakukan mencakup berbagai hal semisal merangkai atau menyusun kalimat, meenyusun kalimat menjadi sebuah paragraf yang di padukan dengan topik atau tema tertentu untuk memperoleh hasil akhir yaitu sebuah karangan sederhana.

3. Jenis-jenis Karangan

Keterampilan menulis dapat kita klasifikasikan berdasarkan dua sudut pandang yang berbeda. Sudut pandang tersebut adalah kegiatan atau aktivitas dalam melaksanakan keterampilan menulis dan hasil dari produk menulis itu. Klasifikasi keterampilan menulis berdasarkan sudut pandang kedua menghasilkan pembagian produk menulis atau empat kategori, yaitu;

karangan narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi. Berikut ini akan dijelaskan satu persatu.

a) Narasi

Merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut. Sasaran utama karangan narasi adalah tindak tanduk yang dijalani dan dirangkaiakan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Unsur terpenting dalam sebuah narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu. Narasi itu dimaksudkan untuk memberi tahu pembaca atau pendengar tentang apa yang telah diketahui atau apa yang dialami oleh penulisnya. Narasi atau kisah merupakan corak tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa (kronologis) atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut.²⁶

b) Eksposisi

Eksposisi merupakan merupakan karangan yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana. Eksposisi biasa juga disebut pemaparan, yakni salah satu bentuk karangan yang berusaha menerangkan,

²⁶ Suparno dan Mohamad Yunus. Keterampilan Dasar Menulis, (Jakarta: Universitas terbuka, 2010), 54.

menguraikan atau menganalisis suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan dan pandangan seseorang. Penulis berusaha memaparkan kejadian atau masalah secara analisis dan terperinci memberikan interpretasi terhadap fakta yang dikemukakan. Dalam tulisan eksposisi, teramat dipentingkan informasi yang akurat dan lengkap. Eksposisi merupakan tulisan yang sering digunakan untuk menyampaikan uraian ilmiah, seperti makalah, skripsi, tesis, desertasi, atau artikel pada surat kabar atau majalah. Jika hendak menulis bagaimana peraturan bermain sepak bola, cara kerja pesawat, bagaimana membuat tempe, misalnya, maka jenis tulisan eksposisi sangat tepat untuk digunakan. Eksposisi berusaha menjelaskan atau menerangkan.²⁷

c) Deskripsi

Merupakan usaha untuk menggambarkan dengan kata-kata wujud atau sifat lahiriah suatu objek. Memindahkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaan penulis kepada pembaca dengan menyebutkan sifat dan semua perincian yang ada pada sebuah objek. Objek yang dideskripsikan tidak hanya sebatas pada apa yang dilihat, didengar, dicium, dirasa, dan diraba, tetapi juga harus dapat mendeskripsikan perasaan hati, misalnya perasaan takut, cemas, enggan, jijik, cinta, kasih, sayang, haru, benci, dan sebagainya. Demikian pula dengan suasana yang timbul pada peristiwa, misalnya panasnya sinar matahari, dingin yang mencekam, dapat

²⁷ Semi, M. Atar. Menulis Efektif, (Padang: Angkasa Raya, 2007), 61.

dideskripsikan oleh penulis. Deskripsi menekankan pada kesan dengan berusaha menyadarkan lukisan yang dirangkai dengan kata-kata. Seluruh panca indra dituntut untuk aktif.

Penulis berusaha agar pembaca seolah-olah melihat apa yang disaksikan, mencium apa yang dibaunya, mendengar apa yang didengar, dan merasakan apa yang dirasakan penulis. Karangan deskripsi tidak dapat berdiri sendiri. Terjalin dalam narasi dengan tugas untuk menghidupkan ceritera. Ada dalam paparan untuk memperjelas paparan dan ada dalam argumentasi untuk memperkuat bukti-bukti atau alasan-alasan.

d) Argumentasi

Argumentasi adalah karangan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat penulis. Argumentasi merupakan corak tulisan yang bertujuan membuktikan pendapat penulis meyakinkan atau mempengaruhi pembaca agar menerima pendapatnya.²⁸ Argumentasi merupakan karangan yang berusaha membuktikan sesuatu dengan mengemukakan alasan-alasan yang meyakinkan. Penulis dituntut mampu menghubungkan-hubungkan fakta secara logis untuk sampai pada sebuah kesimpulan yang meyakinkan. Dilatih bernalar dengan logis.

Dari beberapa jenis karangan yang disampaikan diatas, peneliti memilih karangan deskripsi. Dalam penelitian ini, peneliti akan lebih memfokuskan pada keterampilan menulis karangan deskripsi. Pemilihan

²⁸ Ibid.Hlm.74

pada fokus karangan dimaksudkan untuk mempermudah analisis data. Untuk lebih jelasnya tentang karangan deskripsi, akan dijelaskan lebih lanjut

4. Karangan Deskripsi

a) Pengertian Karangan Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata bahasa Latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memerikan suatu hal. Dari segi istilah, karangan deskripsi adalah karangan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis.²⁹ Karangan ini bermaksud menyampaikan kesan tentang suatu hal kepada pembaca. Misalnya, suasana perkotaan yang padat, masyarakat yang egosis, jalan yang ramai kendaraan bahkan macet, semua itu dilukiskan dalam bentuk tulisan. Perlu diketahui bahwa bukan sesuatu yang terlihat saja yang dideskripsikan, misalnya rasa takut, kasih sayang, haru, senang dan lain-lain. Menulis karangan deskripsi adalah melukiskan objek dengan kata-kata. Objek yang dituliskan dapat berupa orang, benda, tempat, kejadian, dan sebagainya. Dalam karangan deskripsi ini berupaya menunjukkan bentuk, rupa, suara, bau, rasa, suasana, situasi sesuatu objek. Dalam menunjukkan sesuatu penulis seakan-akan menghadirkan sesuatu kehadiran pembaca,

²⁹ Ibid.Hlm.66

sehingga seolah-olah pembaca akan dapat melihat, mendengar, meraba, membau, merasakan objek yang dihadirkan. Selain itu, dapat bertujuan untuk secara aktif mengalami proses mental untuk mengalami apa yang dituliskan oleh pengarang.³⁰

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah suatu bentuk sistem komunikasi lambang visual didalamnya terdapat gagasan disampaikan melalui bahasa yang tepat dan teratur melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca seolah-olah melihat dan merasakan sesuai yang dialami penulis.

b) Unsur-unsur Karangan Deskripsi

Menulis merupakan kemampuan berbahasa paling akhir yang harus dikuasai oleh setiap pelajar. Kemampuan menulis didapatkan setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Kegiatan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa. Jadi, tes kebahasaan merupakan hal yang harus dilakukan. Adapun unsur-unsur karangan deskripsi sebagai berikut.

(1) Isi atau gagasan yang dikemukakan.

Gagasan yang dikemukakan dalam sebuah karangan dapat melalui pengalaman sehari-hari atau informasi-informasi yang diperoleh

³⁰ Sabarti Akhadiyah. DKK., Pembinaan Kemampuan Menulis bahasa Indonesia, (Jakarta: Adicita Erlangga, 1992). 127-135

melalui bacaan atau media informasi yang lainnya. Gagasan yang dikemukakan dalam sebuah karangan dipilih untuk mengetahui apakah isi gagasan tersebut sudah sesuai dengan tema yang diberikan.

(2) Organisasi isi

Organisasi isi dalam sebuah karangan mencakup pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan menggambarkan isi pokok secara umum, bagian isi menjelaskan ide pokok sebuah karangan, dan bagian penutup menggambarkan kesimpulan dari isi karangan. Penilaian terhadap organisasi isi dilakukan untuk mengetahui apakah karangan yang dibuat Peserta didik sudah mencakup ketiga pokok tersebut.

(3) Tata bahasa

Tata bahasa merupakan aturan-aturan bahasa yang berlaku. Tata bahasa meliputi aturan-aturan penulisan, penggabungan kata, dan penyusunan kalimat. Penilaian terhadap tata bahasa dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan tata bahasa dalam menulis sebuah karangan.

(4) Gaya: pilihan struktur dan kosakata

Gaya meliputi struktur kata dan kosakata yang digunakan penulis dalam menulis sebuah karangan. Gaya perlu diperhatikan agar karangan yang dihasilkan dapat dipahami pembaca dengan baik. Penilaian meliputi struktur dan kosakata dalam sebuah karangan dilakukan untuk mengetahui apakah struktur dan kosakata yang

digunakan oleh penulis sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku.

(5) Ejaan dan tata tulis

Penggunaan ejaan dan tata tulis dalam sebuah karangan harus disesuaikan dengan penggunaan ejaan yang berlaku. Bertujuan agar pembaca dapat memahami apa yang disampaikan oleh penulis.

Penilaian terhadap ejaan dan tata tulis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan ejaan dan tata tulis karangan yang dibuat Peserta didik sudah sesuai dengan ejaan yang berlaku.³¹

Kelima unsur ini akan dijadikan pedoman penilaian dalam keterampilan menulis karangan deskripsi dan disederhanakan dengan kondisi di madrasah sekolah. Unsur penilaian karangan deskripsi dimodifikasi menjadi penilaian mayor dan penilaian minor. Penilaian mayor adalah aspek yang berkaitan dengan media gambar sebagai penunjang struktur yang jelas. Sedangkan, penilaian minor adalah aspek pendukung atau pelengkap dalam pengorganisaian kalimat suatu paragraf dari isi media gambar. Yang termasuk penilaian mayor yaitu; organisasi isi karangan, organisasi karangan, dan pilihan struktur dan kosa kata. Penilaian minor terdiri dari tata bahasa, dan ejaan dan tanda baca.

³¹ Burhan Nurgiantoro. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra, (Yogyakarta: BPFE,2010), 440.

6. Media Pembelajaran

a) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah atau suatu alat. Media juga dapat diartikan sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak, atau antara sumber pesan dengan penerima pesan atau informasi. Oleh karena itu, media pembelajaran berarti sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan ke penerima pesan. media pembelajaran adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menempurnakan isi pembelajaran. Termasuk didalamnya, buku, video, slide suara, suara guru, tape recorder, modul atau salah satu komponen dari suatu sistem penyampaian.³²

Kata “Media” berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”.³³ Gerloch dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat Peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.³⁴

Media Pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dapat dikatakan

³² Sri Anitah. Media Pembelajaran, (Surakarta: UNS Press, 2008), 1.

³³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 1996), Hal.3-4

³⁴ *Ibid*, hal.6

bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan.³⁵

Schramm, mengatakan media adalah teknologi pembawa informasi atau pesan intruksional. Y. Miarso, mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemajuan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajarnya. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisien dalam mencapai tujuan pengajaran.³⁶

Beberapa hal yang termasuk dalam ke dalam media yaitu film, televisi, diagram, media cetak, komputer dan juga media gambar.³⁷

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran sebisa mungkin penyajiannya efektif. Gambar-gambar yang digunakan dapat merupakan gambar yang terpilih, besar, dapat dilihat oleh semua Peserta didik yang ada di dalam kelas, dapat ditempel, digantung ataupun diproyeksikan.

b) Macam-macam Media Pembelajaran

Media yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran cukup banyak, mulai dari media yang sederhana, sampai media yang canggih. Untuk memudahkan mempelajari jenis media, dapat dilakukan

³⁵ Asnawir dan Usman Basyrudin, *Media Pembelajaran* (Jakarta; Ciputat Pers, 2002), 3.

³⁶ Ibid.Hlm.4

³⁷ Indriani, " *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*". (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm, 43

pengklasifikasian atau penggolongan. Media pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: media visual yang tidak diproyeksikan dan media visual yang diproyeksikan.³⁸

1) Media visual yang tidak diproyeksikan.

Yang termasuk media visual yang tidak diproyeksikan ialah: (a) gambar diam, misalnya lukisan, foto, gambar dari majalah, (b) gambar seri, (c) *wall cahrt*, berupa gambar, denah atau bagan yang biasanya digantungkan di dinding, (d) *flash chart*, berisi kata-kata dan gambar untuk mengembangkan kosa kata.

2) Media visual yang diproyeksikan.

Yaitu media menggunakan alat proyeksi (*proyektor*) sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar.

Sedangkan pengklasifikasian atau penggolongan menurut Sri Anitah, media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1) Media Visual

Media visual disebut juga media pandang, karena seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatan. Media ini dapat dipedakan menjadi dua yaitu:

a) media visual yang tidak diproyeksikan, misalnya gambar mati atau gambar diam (*still picture*), ilustrasi, karikatur, poster, bagan, grafik,

³⁸ Dadan Djuanda. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hal. 102

peta datar, relia dan model, dan berbagai jenis papan, dan

- b) Media visual yang diproyeksikan, misalnya *overhead projector* (*OHP*), *slide* (film bingkai), *filmstrip* (film rangkai), dan *opaque projector*.

2) Media Audio

Media audio merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan melalui indera pendengar. Agar media tersebut dapat menyampaikan pesan kepada pendengar, harus digunakan bahasa audio. Bahasa audio adalah bahasa yang memudahkan elemen-elemen suara bunyi dan music yang mengandung nilai abstrak. Misalnya audio kaset, telepon, audio internet, radio internet.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang memungkinkan seseorang tidak hanya melihat atau mendengar saja, tetapi dapat melihat sekaligus mendengarkan sesuai yang divisualisasikan. Misalnya slide suara, televisi, dan multimedia.

Dari beberapa jenis media yang dipaparkan penulis memilih gambar sebagai media gambar tunggal yang akan digunakan. Gambar tunggal digunakan karena memiliki kelebihan yaitu sifatnya kongkret, lebih realistis dibandingkan media verbal, dapat memperjelas masalah dibidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua, harganya murah dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaiannya. Media tunggal memudahkan

Peserta didik memahami isi gambar lebih spesifik dalam mengungkapkan gagasannya.

c) Fungsi Media Pembelajaran

Demikian pentingnya media pendidikan dalam proses belajar mengajar, fungsi media pendidikan dianggap cukup strategis bagi kemajuan dunia pendidikan. Media secara umum berfungsi sebagai berikut:

- 1) Alat bantu mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
- 2) Bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang konkrit dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme.
- 4) Memberikan motivasi belajar peserta didik
- 5) Mempertinggi mutu belajar mengajar.³⁹

d) Manfaat media Pembelajaran

Adapun manfaat media pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian Peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para Peserta didik dan memungkinkan para Peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi

³⁹ Mulyani Sumantri Dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Depdikbud, 1999) , hal.178-179

verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jama pelajaran.

- 4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.⁴⁰

Manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara Peserta didik dan lingkungan, dan kemungkinan untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada Peserta didik tentang peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungan.⁴¹

⁴⁰ *ibid*, hal. 2

⁴¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2011), Hal.25

e) Media Gambar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi atau pengertian gambar adalah tiruan barang dibuat dengan coretan pensil dsb pada kertas dsb. Gambar adalah sebagai media visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud perpindahan dari keadaan yang sebenarnya, baik mengenai pemandangan benda, barang-barang atau suasana kehidupan.

Gambar adalah bentuk representasi visual dari orang, tempat ataupun benda yang diwujudkan diatas kanvas, kertas atau bahan lain, baik dengan cara lukisan, gambar atau foto. Media gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor.⁴²

Sesuai pendapat diatas, dapat disimpulkan pengertian media gambar adalah segala bentuk alat komunikasi sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang diwujudkan diatas kanvas, kertas atau bahan lain, baik dengan cara lukisan, gambar atau foto yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi ke peserta didik. Media gambar adalah media yang tidak diproyeksikan dan dapat dinikmati oleh semua orang, sebagai pindahan dari keadaan yang

⁴² H. Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo. *Teknologi komunikasi & informasi pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 102

sebenarnya mengenai orang, suasana, tempat barang, pemandangan, dan benda-benda yang lain.⁴³

f) Jenis-jenis Media Gambar

Jenis media gambar banyak sekali, akan tetapi dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada penggunaan media gambar tunggal dan gambar seri untuk memancing agar dapat diekspresikan dalam bentuk bahasa lisan maupun tertulis.

1) Gambar Tunggal

Gambar tunggal merupakan satu bentuk media gambar yang menggambarkan suatu peristiwa atau cerita.

2) Gambar Seri

Gambar seri merupakan salah satu bentuk media gambar yang memiliki suatu urutan tertentu yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian dan dapat pula berbentuk suatu cerita tersusun. Media gambar seri sangat cocok digunakan untuk membentuk pikiran yang teratur.

IAIN JEMBER

⁴³ Sekolah Dasar.Net, *Pengertian Dan Karakter Media Gambar* (<File:///G:/Pengertian-dan-karakter-media.html>), diakses 21 Juni.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.⁴⁶ Sebelum melakukan penelitian, peneliti dituntut untuk mengetahui dan memahami metode dan sistematika penelitian. Adapun penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yaitu:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berintikan tentang uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya yang datanya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁴⁷

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta Rineka Cipta,2002), 126.

⁴⁷ Lexy. J. Moeleong, *Metodolgi Peneltian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 411.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.⁴⁸

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan karena untuk memudahkan peneliti dalam menggambarkan dan menyimpulkan serta menganalisis data. Penggunaan pendekatan kualitatif ini sesuai dengan sifat masalah yang diteliti yaitu tentang Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di lembaga pendidikan tingkat dasar Madrasah Ibtidayah Miftahul Ulum Serut 02 yang berlokasi di desa Serut Kecamatan Panti kabupaten Jember tahun ajaran 2019/2020. Peneliti melakukan penelitian di sekolah ini karena beberapa pertimbangan, yaitu *pertama* peneliti sudah banyak mengetahui kondisi di sekolah tersebut *kedua* sekolah ini juga sudah melaksanakan kurikulum 2013 *ketiga*

⁴⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal 2

penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Peserta didik khususnya kelas V.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian yang dimaksud adalah laporan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data yang diperoleh, orang yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, dan data yang dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02. Khususnya data tentang hasil belajar Peserta didik dalam karangan deskripsi dengan penggunaan media gambar, pengamatan keadaan Peserta didik saat terlaksanannya proses pembelajaran, indikator-indikator yang digunakan sebagai penentu keberhasilan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah sebagai dasar pemangku kebijakan dalam mendukung proses pembelajaran terkait penyediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan yang menggunakan media gambar.

Wawancara dilakukan kepada guru yang mengetahui situasi dan kondisi kelas. Kaitannya guru adalah pelaksana dalam proses pembelajaran Peserta didik sehingga lebih paham kondisi Peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dengan begitu, penggunaan media gambar yang

dilakukan oleh guru memiliki pengaruh terhadap peningkatan menulis karangan Peserta didik.

Peserta didik memiliki peran bagi peneliti dalam mengobservasi kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang menjadi sampel wawancara dipilih dari Peserta didik yang tingkat keterampilan menulisnya terbaik, sedang dan rendah. Dari klasifikasi tersebut untuk melihat efektifitas pembelajaran dalam peningkatan menulis karangan menggunakan media gambar.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Metode Observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standart. Dengan menggunakan metode ini orang melakukan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan aktif, jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang

⁴⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2013), 109.

diamati dan ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang diperoleh melalui observasi ini adalah letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02, kondisi obyek penelitian, aktivitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dilakukan untuk menyikapi data tentang sikap, pendapat, wawasan guru dan Peserta didik yang hanya terungkap melalui kata-kata secara lisan. Wawancara yang dilakukan dimaksudkan untuk mencocokkan data yang telah terkumpul dari hasil observasi. Hal ini dilakukan sebagai klasifikasi terhadap data yang telah terkumpul. Selain itu, wawancara yang dilakukan untuk mengetahui pendapat, sikap serta hal-hal yang berkaitan dengan tindakan yang telah dilaksanakan.

Pertanyaan dalam wawancara berkaitan dengan kebijakan kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan. Kepala sekolah memiliki peranan dalam mendukung proses belajar yang dilaksanakan guru dalam bentuk sarana dan prasarana baik penyediaan media, khususnya penggunaan media gambar dalam meningkatkan menulis karangan Peserta didik.

Wawancara terhadap guru kelas dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap penggunaan media gambar. Guru menjadi sentral dalam proses belajar. Hal tersebut dapat dilihat guru mempersiapkan secara detail proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru juga

memiliki peranan dalam pengetahuan kondisi Peserta didik sehingga paham bagaimana pembelajaran yang efektif dilaksanakan dengan menggunakan media gambar

Wawancara kepada Peserta didik merupakan kesan Peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media gambar. Apakah Peserta didik merasa senang saat mengikuti pembelajaran, apakah Peserta didik mengalami kemudahan saat menulis karangan atau apakah Peserta didik kesulitan dalam menulis karangan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah⁵⁰.

Adapun data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi adalah profil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02, struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02, daftar nama guru dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02, foto kegiatan pembelajaran dengan metode tebak kata, foto wawancara.

⁵⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 202.

E. Analisis data

Analisa adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵¹

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami, oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Data dianalisis menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles dan Huberman yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data menunjuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif*, 244.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif*, 240.

transformation data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai Miles, Huberman adalah sebagai berikut.⁵³

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Miles and Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* “*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*”.⁵⁴ Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*” peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan

⁵³ Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014), 20.

⁵⁴ Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE, 2014)

Menentukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020 dikumpulkan pada tahapan ini. peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. Focusing

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya "*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*" menyatakan bahwa memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

Fokus data pada fokus penelitian pertama yaitu penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menentukan ide pokok dalam menulis karangan. Dalam fokus penelitian kedua, yaitu pelaksanaan media gambar dalam menulis karangan deskripsi dan ketiga peningkatan dalam menulis karangann siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020.

c. Abstracting

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan

data. Jika data yang menunjukkan penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok menulis karangan sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*”, membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁵ Jadi, data yang sudah direduksi dan diklarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok

⁵⁵ Miles, *Analisis Data Kualitatif*, 17.

menulis karangan Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusion, drawing/verification*).

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*”, verifikasi adalah suatu tujuan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁵⁶

Jadi, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Penelitian pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

F. Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung

⁵⁶ Ibid., 19.

jawabkan. Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data.⁵⁷ Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Alasan peneliti menggunakan triangulasi karena peneliti ingin mengecek temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber.

Peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kebawah yang dipimpin, keatasan yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

Data dalam ketiga sumber tersebut tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi didekripsikan, dikategoriasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dengan

⁵⁷ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), 326-332.

tiga sumber data tersebut. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁸

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu memperhatikan segala macam persoalan dan segala macam persiapan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan penelitian. Tahap pra lapangan dilaksanakan pada bulan januari 2020 dan memiliki enam tahapan yakni:

- a) Memilih lapangan penelitian dengan cara mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah penelitian.
- b) Menyusun rancangan penelitian tentang implementasi media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Serut 02.
- c) Mengurus perizinan secara formal dalam hal ini peneliti meminta izin kepada kepala Madrasah MI Miftahul Ulum Serut 02.
- d) Menjajaki dan menilai lapangan dimana peneliti melakukan orientasi lapangan

⁵⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:AR-Ruz Media, 2017), 322.

- e) Memilih dan memanfaatkan informan yang berguna sebagai pemberi informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan alat perekam.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan langsung ditempat penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 , tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini peneliti melihat objek yang ada pada latar penelitian untuk mengetahui data yang harus dikumpulkan sehingga peneliti telah mempersiapkan diri dalam menyediakan alat pengumpulan data.
- b) Memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti mengawali dengan membuat permohonan ijin untuk melakukan pengumpulan data yang diperoleh pada awal observasi.
- c) Berperan serta mengumpulkan data . Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, tahap ini merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Analisis Data.

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu untuk menguji kredibilitas data tersebut peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Tahap analisis data dilakukan selama bulan Agustus 2020.

b) Mendeskripsikan Data dalam Bentuk Laporan

Setelah menganalisis data peneliti membuat laporan penelitian dari hasil analisa, dengan mendeskripsikan data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

c) Merevisi laporan

Laporan hasil penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Ditambah beberapa masukan dari dosen pembimbing dan dilanjutkan sampai penelitian ini terselesaikan. Dari proses tersebut guna memperoleh hasil penelitian yang ilmiah.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah

Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Miftahul Ulum Serut 02 terletak di Dusun Karangnom Desa Serut Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum berdiri sejak tahun 1952 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif, Madrasah ini dibangun atas bantuan pemerintah dan swadaya masyarakat di atas tanah milik kyai Iskandar seluas 1 ha. Pada awal terbentuknya madrasah ini dengan nama Ma'arif Serut 02. Pendirian Madrasah ini tidak terlepas dari tuntutan masyarakat untuk membangun instansi pendidikan yang memiliki karakter keagamaan. Dari pemikiran tersebut maka dibangun lembaga pendidikan Madrasah. Proses pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari dengan tenaga pengajar dari swadaya masyarakat yang pada waktu itu yang mempunyai kelayakan untuk mengajar. Madrasah Ma'arif telah mengganti nama lembaga menjadi MI Miftahul Ulum Serut 02. Madrasah ini melakukan rehab gedung pada tahun 2000 dan 2010 atas bantuan dari pemerintah melalui dana pendidikan. Dengan adanya perkembangan yang sesuai dengan keinginan masyarakat, MI Miftahul Ulum Serut 02 berusaha berkembang dari kekurangan serta kelemahannya. Hal ini pengurus berusaha memajukan Madrasah dengan

saling kerjasama antara dewan guru dan wali murid dalam bentuk bantuan materi, tenaga dan juga dalam bentuk komunikasi.⁵⁹

Dari sejarah tersebut, pendirian Madrasah berkaitan dengan penelitian ini, dimana perkembangan pembelajaran merupakan upaya memajukan madrasah. Hal ini senada dengan judul penelitian, penggunaan media gambar adalah salah satu cara megembangkan bakat Peserta didik khususnya dalam menulis karangan.

Dalam proses pengurusan dari periode ke periode ada perubahan struktural. Perkembangan struktur, MI Miftahul Ulum mengalami periodisasi kepemimpinan sebagai berikut :

Tabel 4.1. Periodisasi Kepala MI Miftahul Ulum Serut 02

No	Nama	Tahun	Bentuk Lembaga
1	Ningrat	1952-1981	MI Ma'arif
2	Suroso S.Pd.I	1981-2004	MI Miftahul Ulum
3	Aminah, SPd.I	2005-sekarang	MI Miftahul Ulum

Pada dasarnya MI Miftahul Ulum ingin selalu meningkatkan diri, apalagi tantangan masa depan yang semakin berat, penguasaan informasi dan teknologi menjadi salah satu program yang segera diwujudkan, apalagi dengan diluncurkannya pendidikan gratis di SD negeri, mengharuskan kami berupaya untuk tetap dapat mencapai kesempurnaan dengan berbagai program dan penguasaan teknologi dengan ciri khusus yang menjadi pilihan

⁵⁹ Sumber data: Dokumentasi MI Miftahul Ulum Serut 02 Panti Kabupaten Jember, Sabtu, 29 agustus 2020

Masyarakat agar sumber daya manusia yang lulus dari MI Miftahul Ulum siap menghadapi persaingan baik iptek dan imtaq.

2. Visi Misi Sekolah

a) Visi

*“Membentuk Peserta Didik berjiwa Religius dan Berprestasi”*⁶⁰

Dari visi tersebut, tentang membentuk peserta didik berprestasi erat kaitannya dengan peningkatan menentukan ide pokok untuk menulis karangan. Pada konteks tersebut peserta didik diharapkan mampu menguasai pembelajaran dalam bidang menulis hingga menjadi prestasi sendiri bagi peserta didik dalam menciptakan sebuah karya tulisan.

b) Misi

Untuk mewujudkan Visi Madrasah di atas, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02, memiliki misi sebagai berikut :

- 1) Peserta didik memiliki akhlakul karimah sesuai tuntunan agama Islam.
- 2) Peserta didik memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an.
- 3) Menumbuhkan budaya Islami dan hidup sehat.
- 4) Menjadikan peserta didik unggul dalam setiap mata pelajaran
- 5) Menjadikan peserta didik juara dalam berbagai lomba .
- 6) Mencetak lulusan yang berkualitas dengan cara meningkatkan profesionalisme guru, sarana dan prasarana yang memadai.⁶¹

⁶⁰ Sumber data: Dokumentasi MI Miftahul Ulum Serut 02 Panti Kabupaten Jember, Sabtu, 29 agustus 2020

Dalam misi madrasah tersebut hubungan dengan judul yang peneliti lakukan terdapat pada point empat dimana menjadikan peserta didik unggul dalam setiap mata pelajaran merupakan bagian dari peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan pada pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini juga berkaitan dengan point lima yaitu menjadikan peserta didik juara dalam berbagai lomba, dari penelitian ini peserta didik diharapkan mampu menguasai dalam menulis karangan hingga bisa menjadi juara dalam lomba karya tulis.

c) Tujuan

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 yang beralamat di Jl. Mahakam No 02 Karang Anom Serut Panti Jember memiliki tujuan pendidikan yang meliputi :

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Mempersiapkan peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di masyarakat.
- 3) Terciptanya madrasah yang asri dan berbudaya Islami.
- 4) Mempersiapkan peserta didik menguasai konsep materi pelajaran setiap bidang studi.

⁶¹ Sumber data: Dokumentasi MI Miftahul Ulum Serut 02 Panti Kabupaten Jember, Sabtu, 29 agustus 2020

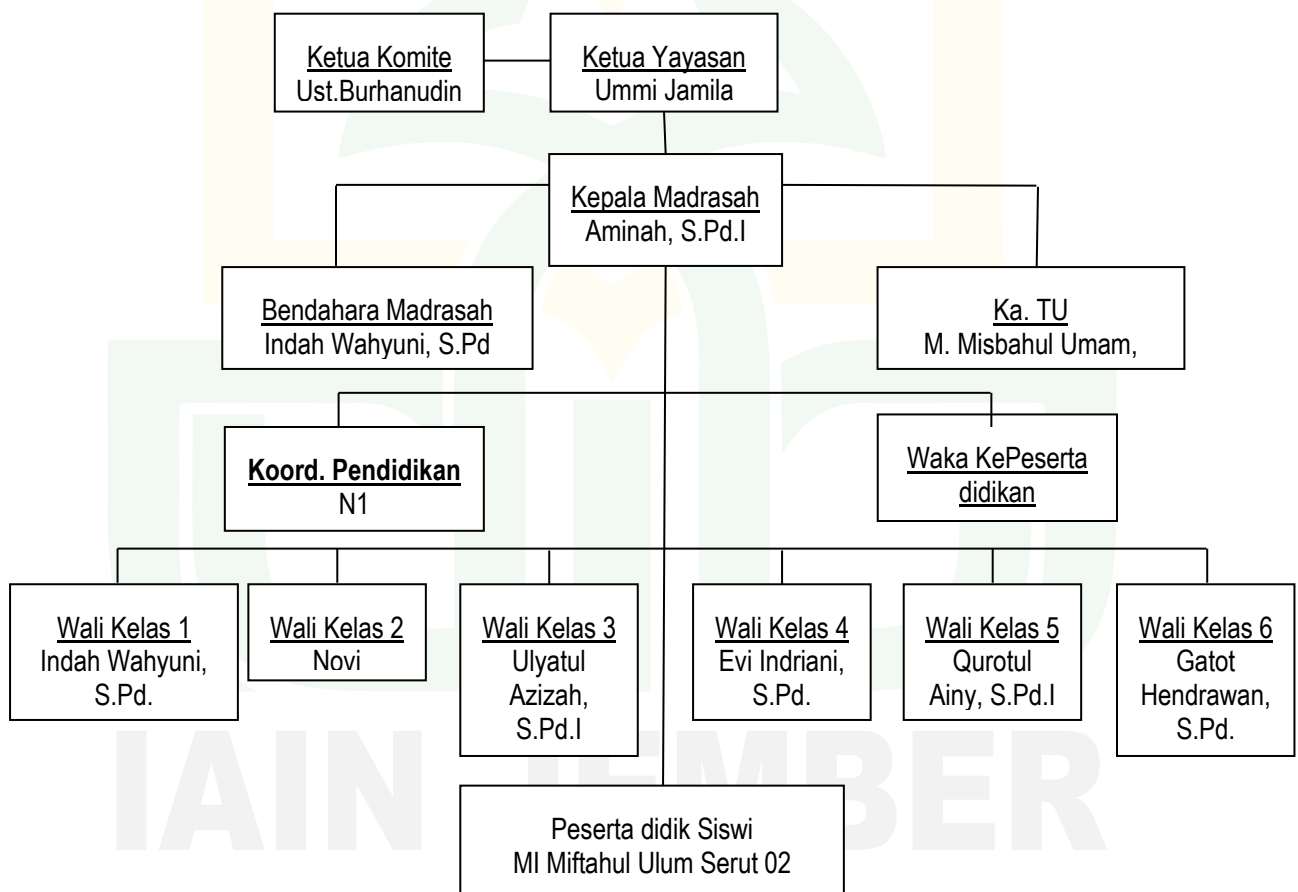
- 5) Peserta didik menguasai konsep dan mampu mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 di terima di SMP/MTs Negeri Faforit.⁶²

3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi lembaga sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 sebagai berikut;

Gambar 4.1.

Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum Serut 02



⁶² Sumber data: Dokumentasi MI Miftahul Ulum Serut 02 Panti Kabupaten Jember, Sabtu, 29 agustus 2020

Dari struktur diatas kepala sekolah yang berinisial Aminah, S.Pd.I yang nantinya menjadi informan sebagai pemangku kebijakan dalam penyediaan sarana dan prasarana khususnya pada penyediaan sarana media gambar sebagai media dalam pembelajaran menulis karangan Peserta didik. Dalam penelitian ini dilaksanakan dikelas V yang pada gambar diatas sebagai wali kelas berinisil Qurrotul Ainy, S.Pd.I sebagai informan kedua yang terlibat langsung dengan Peserta didik pada pembelajaran penggunaan media gambar.

4. Jumlah Peserta didik Madrasah

Tabel 4.2. Jumlah Peserta didik MI Miftahul Ulum Serut 02

No.	Nama Kelas	Jumlah Peserta didik
1	Kelas 1	16 Peserta didik
2	Kelas 2	13 Peserta didik
3	Kelas 3	12 Peserta didik
4	Kelas 4	23 Peserta didik
5	Kelas 5	12 Peserta didik
6	Kelas 6	13 Peserta didik

Dari tabel diatas peneliti melaksanakan penelitian di kelas V yang berjumlah 12 Peserta didik. Dari jumlah Peserta didik kelas v tersebut nanti akan diperoleh hasil keterampilan menulis karangan Peserta didik

menggunakan media gambar sejumlah 12 Peserta didik. Dari jumlah Peserta didik terlihat kemampuan menulis karangan Peserta didik dalam memenuhi KKM sekolah.⁶³

B. Penyajian Data dan Analisis

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh kebenaran yang objektif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dirangkaikan dan dideskripsikan.

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Peserta didik. Pengamatan dilakukan secara terbuka dan diketahui oleh Peserta didik serta dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk melihat peristiwa yang terjadi. Observasi dilakukan secara terus menerus dalam pembelajaran. Hal ini sebagaimana dikatakan guru kelas V yaitu Qurrotul Ainy, S.Pd.I mengenai sebagai berikut:

“Implementasi media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan adalah pembelajaran yang menggunakan media gambar tunggal yang dicetak. Media gambar yang diberikan berukuran kertas A4. Peserta didik diberikan sebuah gambar masing-masing sebagai bahan dalam menulis karangan berupa karangan deskripsi”.⁶⁴

⁶³ Sumber data: Dokumentasi MI Miftahul Ulum Serut 02 Panti Kabupaten Jember, Sabtu, 29 agustus 2020

⁶⁴ Qurrotul Ainy, S.Pd.I., wawancara, Jember 12 Agustus 2020

Hasil observasi di Madrasah Miftahul Ulum Serut 02 Implementasi Media gambar meningkatkan kemampuan menulis karangan Peserta didik kelas V adalah menyiapkan media gambar yang dapat diperoleh dari koran, majalah atau buku pelajaran. Dalam hal ini guru kelas menyiapkan media gambar yang ada dari buku pelajaran. Dalam penelitian ini sangat perlu adanya wawancara terhadap pihak yang terkait khusus yang berkaitan dengan implementasi media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Peserta didik kelas V.⁶⁵

wawancara merupakan alat yang penting dalam penelitian kualitatif, karena wawancara berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran. Interaksi yang teramati dan tercatat memuat perilaku praktisi saat melaksanakan perencanaan pembelajaran, dalam hal ini dikaitkan dengan kesesuaian perilaku yang telah dilakukan praktisi dengan langkah-langkah yang termuat dalam perencanaan yang telah disusun.

1. Perencanaan Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02.

Setiap proses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari perencanaan pembelajaran. Guru sebagai pendidik selalu memiliki persiapan sebelum melakukan pembelajaran. Dengan adanya persiapan maka guru harus mempunyai perencanaan dalam setiap pembelajaran yang dilakukan.

⁶⁵ Observasi di Madrasah Miftahul Ulum Serut 02, Senin 12 Agustus 2020 pukul 09.00

Gambar 4.2. Dokumentasi Wawancara Wali Kelas V



Dokumentasi wawancara dengan wali kelas dengan bantuan salah satu guru untuk mendokumentasikan, 12 Agustus 2020. 10.00 WIB

Hal ini sebagaimana dikatakan guru kelas V yaitu Qurrotul Ainy, S.Pd.I dalam wawancara menyatakan,

“Dalam proses pembelajaran, perlu adanya persiapan yang sesuai dengan topik pembelajaran. Selain, menyiapkan RPP hal yang perlu dipersiapkan bagi guru adalah penunjang pembelajaran seperti penggunaan media dan pemilihan media khususnya media gambar yang digunakan”⁶⁶

Dari pernyataan guru kelas V bahwasanya sebelum proses pembelajaran berlangsung, perencanaan pembelajaran sangat berpengaruh dalam menentukan proses pembelajaran yang menarik. Hal ini dikarenakan pemilihan media terkait media gambar harus disiapkan sesuai dengan tema pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga proses pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh sebab itu guru juga harus paham karakter

⁶⁶ Qurrotul Ainy, S.Pd.I., wawancara, Jember 12 Agustus 2020

belajar Peserta didik untuk memudahkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Gambar 4.3. Dokumentasi Wawancara Kepala MI



Dokumentasi wawancara dengan Kepala Madrasah dengan bantuan salah satu guru untuk mendokumentasikan, 25 Agustus 2020. 10.00 WIB

Pernyataan dari guru kelas V juga didukung oleh kepala madrasah ibu Aminah, S.Pd.I mengatakan,

“Pihak lembaga sekolah berusaha menyediakan sarana pembelajaran untuk dipergunakan sebagai media dalam pembelajaran oleh guru”

⁶⁷

Dari pernyataan kepala madrasah bahwa pengadaan sarana merupakan bahan yang dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran. Hal ini diperjelas dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 ibu Aminah, S.Pd.I., terkait penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan.

⁶⁷ Aminah.,S.Pd.I, wawancara, Selasa, 25 Agustus 2020 pukul 10.00

“Penggunaan media dalam pembelajaran sangat bagus untuk menarik minat belajar Peserta didik. Pembelajaran yang inovatif yang dilakukan oleh semua guru menjadi suatu harapan bagi kepala madrasah. Terkait media, kepala madrasah sangat mendukung adanya perlengkapan sarana prasarana. Dalam prospek kedepan lembaga juga akan mengusahakan dalam pengadaan sarana yang terkait pembelajaran seperti proyektor untuk setiap kelas. Karena sampai saat ini lembaga hanya dapat menyediakan satu alat proyektor”.⁶⁸

Dari hasil pernyataan kepala madrasah, bahwasanya sebagai kepala madrasah sangat mendukung adanya pembelajaran yang inovatif. Terutama bagi semua guru yang dapat mengembangkan proses pembelajaran dan memanfaatkan media dalam pembelajarannya.

Pernyataan dari kepala madrasah juga didukung oleh guru kelas V yaitu Qurrotul Ainy S.Pd.I., mengatakan:

“Penggunaan media sangat efektif dalam proses pembelajaran. Selain Peserta didik juga lebih tertarik dengan pembelajaran yang memanfaatkan media. Antusias Peserta didik dalam pembelajaran jauh lebih banyak dari pada pembelajaran yang tidak memanfaatkan media gambar”.⁶⁹

Dari pernyataan diatas bahwa implementasi media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Peserta didik kelas V sangat efektif. Serta, Peserta didik lebih tertarik dan mudah memahami pembelajaran. Pernyataan guru kelas tersebut juga didukung oleh pernyataan Peserta didik Safa Aulia Riflah yang keseluruhan, menyatakan:

“sangat suka belajar dengan media gambar. Lebih mudah mengungkapkan tulisan karena terbantu oleh media gambar”.⁷⁰

⁶⁸ Aminah, S.Pd.I, wawancara, Selasa, 25 Agustus 2020 pukul 10.00

⁶⁹ Qurrotul Ainy, S.Pd.I., wawancara, Jember 12 Agustus 2020

⁷⁰ Peserta didik Safa Aulia Riflah., wawancara, Jember 26 Agustus 2020

Dari pernyataan diatas bahwa proses pembelajaran menulis keangan sangat disukai Peserta didik karena penggunaan media gambar. Peserta didik lebih mudah memahami dan menyampaikan gagasan berbentuk tulisan dengan adanya bantuan media gambar.

Dari hasil wawancara tersebut perencanaan Mendeskripsikan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok untuk Menulis Karangan Peserta didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah berperan penting. Guru tidak hanya menyiapkan RPP, yaitu menyiapkan bahan, pemilihan bahan berupa media dan melihat siatusi psikologis Peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02.

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 yang dilakukan pada tahun 2020. Penelitian dilakukan di kelas V dengan jumlah Peserta didik 12 orang. Guru menjelaskan materi tentang karangan, macam-macam karangan dan karangan deskripsi, kemudian Peserta didik diberikan media gambar tunggal. Dari media gambar tersebut Peserta didik lalu membuat karangan deskripsi sesuai dengan media gambar yang telah diberikan.

Tema dari media gambar tersebut merupakan kegiatan gotong royong atau kerja bakti. Kemudian Peserta didik membuat karangan sesuai media gambar yang telah diberikan tadi. Peserta didik diberi waktu selama sekitar empat puluh lima menit untuk menulis karangan deskripsi yang sesuai dengan media gambar yang diberikan oleh guru.

Gambar 4.4 Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar



Dari gambar diatas terlihat guru menjelaskan tentang karangan, jenis karangan dan memberikan media gambar tunggal. selanjutnya Peserta didik diberi waktu untuk membuat sebuah karangan deskripsi yang sesuai dengan media gambar yang diberikan. Hasil karangan Peserta didik dianalisis sesuai dengan isi dari media gambar yang telah diberikan. Pada tahap analisis karangan Peserta didik untuk memperoleh data tentang kemampuan Peserta didik dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar. Dari perolehan data

tentang kemampuan Peserta didik dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar yang sesuai dengan standar dalam memenuhi KKM sekolah.

Dari hasil penelitian dalam pembelajaran Peserta didik menulis karangan dengan penggunaan media gambar dianalisis dalam bentuk tabel dideskripsikan dengan pemerian nilai untuk melihat hasil belajar Peserta didik. Dari hasil belajar Peserta didik maka diketahui tingkat kemampuan menulis karangan Peserta didik menggunakan media gambar.

Pada penelitian yang dilakukan di lembaga MI Miftahul Ulum Serut 02 terdapat temuan pada proses pembelajaran implementasi media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Peserta didik. Upaya untuk memperoleh data tentang kemampuan Peserta didik dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar, peneliti mengadakan tes kepada Peserta didik kelas V pada tanggal 10 Agustus 2020. Peserta didik diberikan waktu untuk mengerjakan tes selama sekitar empat puluh lima menit. Berikut merupakan hasil analisis data Peserta didik dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar. Analisis menulis karangan deskripsi terdiri dari kategori kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Gambar 4.5 Siswa Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar



Dari gambar diatas terlihat bahwa Peserta didik sedang menulis karangan deskripsi berdasarkan media gambar yang diberikan. Pada tahap awal, Peserta didik menentukan ide pokok dari media gambar tersebut. Selanjutnya, menyusun kata menjadi kalimat dan kalimat-kalimat tersebut disusun menjadi paragraf yang satu kepaduan hingga membentuk cerita yang berurutan dan detail.

Berikut hasil analisis karangan deskripsi Peserta didik menggunakan media gambar kelas V sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Karangan Deskripsi Peserta didik**Nama : Aulia Riflah Zulaikhotul Karimah**

Kriteria Penilaian		Skor
Isi gagasan	Karangan tersebut (terlampir) sudah sesuai dengan media gambar yang diberikan. Isi karangan tersebut disampaikan dengan jelas dan detail. Artinya, Aulia menggunakan pancaindra untuk menggambarkan secara jelas dan terperinci setiap objek yang terdapat dalam media gambar tersebut. Sehingga menjadi kepaduan cerita yang runtut dan jelas	30
Organisasi isi	Karangan tersebut (terlampir) sesuai dengan rangkaian cerita dari media gambar yang telah diberikan. Kesesuaian dapat dilihat dari karangan Aulia yang ditulis secara urut dan lengkap. Artinya, Aulia menceritakan media gambar secara detail dan mendeskripsikan gambar tersebut secara jelas dan lengkap.	24
Tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan Aulia sudah baik. Aulia menggunakan kalimat yang efektif sehingga mudah dipahami oleh pembaca.	18
Pilihan struktur dan diksi	Pemilihan kata yang terdapat karangan tersebut (terlampir) tergolong baik. Beberapa pemilihan kata yang sesuai membuat bacaan mudah dipahami dan runtut.	14

Ejaan dan tanda baca (titik dan koma)	Kesalahan ejaan terjadi karena Aulia menuliskan kata berhuruf diawal setelah tanda titik. Seperti “desaku, tempat, warga, bantuan, banyak, gotong banyaknya” dari kata-kata tersebut seharusnya diawali dengan huruf besar karena merupakan kata awal. Penulisan ejaan juga terdapat pada penulisan nama orang yang seharusnya diawali huruf kapital. Seperti, “edo, udin, laras, lani dan beni” seharusnya penulisan nama orang tersebut diawali huruf kapital yaitu Edo, Udin, Laras, Lani dan Beni. Terdapat penulisan kata singkat yang ada dalam kalimat. Seperti “jd, tdk dan /” dari kata singkat tersebut seharusnya ditulis sesuai dengan semestinya karena tidak sesuai EYD.	6
Total skor		92

Hasil Aulia menulis karangan deskripsi (terlampir) menggunakan media gambar pada pembelajaran tersebut yaitu isi gagasan sesuai dengan media gambar yang diberikan. Penggunaan bahasa dan struktur kalimat jelas dan runtut sehingga pembaca mudah memahami. Kekurangan hasil menulis karangan deskripsi Aulia terletak pada pemenggalan suku kata dan tanda baca yang masih terdapat kesalahan. Dari keseluruhan hasil tersebut Aulia mampu mengungkapkan gagasan berupa tulisan yang sesuai media gambar dengan terperinci.

Tabel 4.3 Analisis Karangan Deskripsi Peserta didik

Nama : Siti Faridatus Sholeha

Kriteria Penilaian		Skor
Isi gagasan	Karangan tersebut (terlampir) sudah sesuai dengan media gambar yang diberikan. Isi gagasan karangan tersebut disampaikan dengan bagus dan sesuai dengan gambar. Artinya, Rida menggambarkan secara jelas dan terperinci pada setiap objek yang terdapat dalam media gambar tersebut. Sehingga menjadi cerita dengan kesatuan yang utuh seperti yang ada pada media gambar.	28
Organisasi isi	Karangan tersebut (terlampir) sesuai dengan rangkaian cerita dari media gambar yang telah diberikan. Kesesuaian dapat dilihat dari karangan Rida yang ditulis secara lengkap. Artinya, Rida mendeskripsikan gambar tersebut secara lengkap, tidak ada isi gagasan yang ada pada gambar yang terlewat.	23
Tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan Rida sudah baik. Ia, menggunakan kalimat yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca.	18
Pilihan struktur dan diksi	Pemilihan kata yang terdapat karangan tersebut (terlampir) tergolong baik. Beberapa pemilihan kata yang sesuai membuat bacaan mudah dipahami dan runtut.	14

Ejaan dan tanda baca (titik dan koma)	Kesalahan ejaan terjadi karena Rida menuliskan nama orang diawali huruf kecil. Seperti “edo, lani dan dayu” seharusnya penulisan nama orang harus diawali dengan huruf kapital. Terdapat penulisan diawal kalimat menggunakan huruf kecil dan kata penghubung. Seperti, “ada, karena, setelah, dan dan” pada penulisan kata diawal kalimat harus diawali huruf kapital dan tidak boleh menggunakan kata penghubung.	5
Total skor		88

Hasil Rida menulis karangan deskripsi (terlampir) menggunakan media gambar yaitu penulisannya pada isi gagasan sesuai dengan media gambar yang diberikan. Penggunaan bahasa dan struktur kalimat jelas dan runtut sehingga pembaca mudah memahami. Kekurangan hasil menulis karangan deskripsi Rida terletak pada pemenggalan suku kata, perulangan kata dan tanda baca yang masih terdapat kesalahan. Dari keseluruhan Rida mampu menulis karangan deskripsi dengan baik yang sesuai dengan media gambar yang ada.

IAIN JEMBER

Tabel 4.4 Analisis Karangan Deskripsi Peserta didik

Nama : Intan Maratus S.

Kriteria Penilaian		Skor
Isi gagasan	Karangan tersebut (terlampir) sudah sesuai dengan media gambar yang diberikan. Isi gagasan karangan tersebut disampaikan dengan jelas dan mewakili dari media gambar yang diberikan. Meskipun, gagasan yang disampaikan kurang terperinci.	25
Organisasi isi	Karangan deskripsi (terlampir) menggunakan media gambar sesuai dengan rangkaian cerita dari media gambar yang telah diberikan dan lengkap. Namun, masih terdapat rangkaian cerita yang kurang berurutan sehingga cerita sedikit sulit dipahami karena cerita tidak runtut.	20
Tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan sudah baik. Ia, menggunakan kalimat yang jelas sehingga sedikit dipahami oleh pembaca.	16
Pilihan struktur dan diksi	Pemilihan kata yang terdapat karangan tersebut tergolong kurang baik. Beberapa pemilihan kata yang tidak sesuai membuat bacaan mudah sulit dipahami dan tidak runtut.	12

IAIN JEMBER

Ejaan dan tanda baca (titik dan koma)	Kesalahan ejaan terjadi karena terlalu banyak penggunaan kata “dan” sebagai kata penghubung antar kalimat. Seharusnya diawal kalimat tidak boleh menggunakan kata penghubung. Selain itu terdapat penggunaan kata yang disingkat seperti “tdk”. Terdapat penulisan kata jawa “selametan” seharusnya menggunakan kata hajatan atau tasyakuran.	4
Total skor		77

Hasil menulis karangan deskripsi (terlampir) menggunakan media gambar yaitu penulisan pada isi gagasan sesuai dengan media gambar yang diberikan. Meskipun, kurang berurutan dan penggunaan kata hubung yang sering menjadi kurang menarik. Penggunaan bahasa dan struktur kalimat kurang jelas dan tidak runtut sehingga pembaca kurang mudah memahami. Kekurangan hasil menulis karangan deskripsi terletak pada pemenggalan suku kata, perulangan kata dan tanda baca yang masih terdapat kesalahan. Dari keseluruhan Intan mampu menulis karangan deskripsi dengan baik yang sesuai dengan media gambar yang ada.

IAIN JEMBER

Tabel 4.5 Analisis Karangan Deskripsi Peserta didik

Nama : Za'farina Azzahra

Kriteria Penilaian		Skor
Isi gagasan	Karangan deskripsi tersebut (terlampir) sudah sesuai dengan media gambar yang diberikan. Isi karangan tersebut disampaikan dengan gagasan yang jelas dan detail. Artinya, Farin menggambarkan cerita secara jelas dan terperinci setiap objek yang terdapat dalam media gambar tersebut. Sehingga menjadi kepaduan cerita yang runtut dan jelas	29
Organisasi isi	Karangan tersebut (terlampir) sesuai dengan rangkaian cerita dari media gambar yang telah diberikan. Kesesuaian dapat dilihat dari karangan yang ditulis secara urut dan lengkap. Penulisan tersebut mendeskripsikan media gambar secara jelas dan lengkap.	24
Tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan sudah baik. Menggunakan kalimat yang efektif sehingga mudah dipahami oleh pembaca.	18
Pilihan struktur dan diksi	Pemilihan kata yang terdapat karangan tersebut (terlampir) tergolong baik. Beberapa pemilihan kata yang sesuai membuat bacaan mudah dipahami dan runtut.	14

Ejaan dan tanda baca (titik dan koma)	Kesalahan ejaan terjadi karena terdapat penulisan huruf kapital diawal suku kata ditengah kalimat yang bukan nama orang atau tempat. Seperti “Membangun, Sangat, Pembeli, Mereka, Merenovasi, Masih, Mengangkat, Meja” dari kata tersebut seharusnya penggunaan huruf kapital pada suku kata cukup diawali huruf kecil. Terdapat penulisan kata yang disingkat, seperti “untk” dari kata tersebut haruslah ditulis utuh. Selain itu terdapat penulisan kata penghubung diawal paragraf seperti “sebelumnya” kata penghubung tersebut tidak sesuai karena berda diawal paragraf.	5
Total skor		90

Hasil menulis karangan deskripsi (terlampir) menggunakan media gambar pada pembelajaran tersebut yaitu isi gagasan sesuai dengan media gambar yang diberikan. Penggunaan bahasa dan struktur kalimat jelas dan runtut sehingga pembaca mudah memahami. Kekurangan hasil menulis karangan deskripsi terletak pada penggunaan suku kata yang diawali huruf kapital yang tidak sesuai. Terdapat beberapa penghubung diawal paragraf. Dari keseluruhan penulisan karangan deskripsi menggunakan media gambar sudah baik dan jelas.

Tabel 4.6 Analisis Karangan Deskripsi Peserta didik

Nama : M. Rezza Alfiansyah

Kriteria Penilaian		Skor
Isi gagasan	Karangan tersebut (terlampir) kurang sesuai dengan media gambar yang diberikan. Isi karangan tersebut disampaikan kurang detail. Penulisan karangan kurang jelas dan terperinci setiap objek yang terdapat dalam media gambar tersebut. Sehingga kepaduan cerita yang kurang runtut dan jelas	20
Organisasi isi	Karangan tersebut (terlampir) tidak lengkap dan berurutan dari media gambar yang telah diberikan. Sehingga terdapat cerita yang kurang detail.	18
Tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan kurang baik. Pengguna kalimat yang tidak efektif sehingga tidak mudah dipahami oleh pembaca.	14
Pilihan struktur dan diksi	Pemilihan kata yang terdapat karangan tersebut (terlampir) tidak tepat. Beberapa pemilihan kata yang tidak sesuai membuat bacaan sulit dipahami.	11
Ejaan dan tanda baca (titik dan koma)	Kesalahan ejaan terjadi karena penggunaan huruf kapital seperti "A" harpir ada disetiap kata pada setiap kalimat. Penggunaan tanda titik dan koma yang tidak sesuai pada isi cerita.	3
Total skor		66

Hasil menulis karangan deskripsi (terlampir) menggunakan media gambar pada pembelajaran tersebut yaitu isi gagasan kurang sesuai dengan media gambar yang diberikan. Penggunaan bahasa dan struktur kalimat kurang jelas

dan runtut sehingga pembaca sulit memahami. Kekurangan hasil menulis karangan deskripsi terletak pada pemenggalan suku kata dan tanda baca yang masih terdapat kesalahan. Dari keseluruhan hasil tersebut kurang mampu mengungkapkan gagasan berupa tulisan yang sesuai media gambar dengan terperinci.

Tabel 4.7 Analisis Karangan Deskripsi Peserta didik

Nama : Aditya Zihan AlFarizi

Kriteria Penilaian		Skor
Isi gagasan	Karangan deskripsi tersebut (terlampir) sudah sesuai dengan media gambar yang diberikan. Isi karangan tersebut disampaikan dengan jelas dan runtut. Penulisan karangan deskripsi menggambarkan secara jelas dan terperinci setiap objek yang terdapat dalam media gambar. Sehingga menjadi kepaduan cerita yang menarik. Serta, mudah dipahami oleh pembaca	27
Organisasi isi	Karangan Adit sesuai dengan rangkaian cerita dari media gambar yang telah diberikan. Kesesuaian dapat dilihat dari karangan yang ditulis secara urut dan lengkap. Artinya, Adit menceritakan media gambar secara jelas dan mendeskripsikan gambar tersebut secara lengkap.	22
Tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan sudah baik. Aulia menggunakan kalimat yang efektif sehingga mudah dipahami oleh pembaca.	16

Pilihan struktur dan diksi	Pemilihan kata yang terdapat karangan tersebut tergolong baik. Beberapa pemilihan kata yang sesuai dengan media gambar yang diberikan.	13
Ejaan dan tanda baca (titik dan koma)	Kesalahan ejaan terjadi karena penulisan huruf kecil yang ada pada setiap awal kalimat. Seharusnya diawal kalimat menggunakan huruf kapital pada kata depan. Selain itu, penggunaan tanda koma yang tidak sesuai, yang seharusnya diakhiri tanda titik menjadi salah penggunaannya dengan koma. Begitu pula penggunaan tanda titik diakhir kalimat juga tidak dibubuhi.	4
Total skor		82

Hasil menulis karangan deskripsi (terlampir) menggunakan media gambar pada pembelajaran tersebut yaitu dalam menulis isi gagasan sesuai dengan media gambar yang diberikan. Penggunaan bahasa dan struktur kalimat jelas dan runtut sehingga pembaca mudah memahami. Kekurangan hasil menulis karangan deskripsi terletak pada penggunaan huruf kapital. Dari keseluruhan hasil tersebut mampu mengungkapkan karangan deskripsi berupa tulisan yang sesuai media gambar dengan terperinci.

IAIN JEMBER

Tabel 4.8 Analisis Karangan Deskripsi Peserta didik

Nama : Khoiris Syaibani

Kriteria Penilaian		Skor
Isi gagasan	Karangan deskripsi tersebut (terlampir) sudah sesuai dengan media gambar yang diberikan. Isi karangan tersebut disampaikan dengan rinci sesuai dengan media gambar. Karangan deskripsi tersebut menggambarkan secara jelas dan terperinci setiap objek yang terdapat dalam media gambar. Sehingga menjadi kepaduan cerita yang utuh.	28
Organisasi isi	Karangan deskripsi (terlampir) sesuai dengan rangkaian cerita dari media gambar yang telah diberikan. Kesesuaian dapat dilihat dari karangan yang ditulis secara lengkap. Dari media gambar tersebut penulisan karangannya secara jelas dan lengkap.	23
Tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan kurang baik. Beberapa kalimat masih berantakan dalam penyusunan tata bahasa dalam kalimat	13
Pilihan struktur dan diksi	Pemilihan kata yang terdapat karangan tersebut (terlampir) kurang sesuai. Beberapa pemilihan kata kurang tepat disetiap kalimat sehingga kepaduan cerita kurang menarik.	11

Ejaan dan tanda baca (titik dan koma)	Kesalahan ejaan terjadi karena penulisan huruf kapital terjadi pada “D, A” dari dua huruf tersebut sering penggunaannya distiap kata yang pada pada kalimat. Seharusnya huruf kapital digunakan pada awal kalimat, nama tempat, nama orang, gelar dan singkatan. Selain itu terdapat kata serapan yang bahasa jawa seperti “kampong”	3
Total skor		78

Hasil menulis karangan deskripsi (terlampir) menggunakan media gambar pada pembelajaran tersebut yaitu sudah menggambar dari media gambar yang diberikan. Penggunaan bahasa dan struktur kalimat baik untuk dipahami pembaca. Kekurangan hasil menulis karangan deskripsi terletak pada penggunaan huruf kapital pada setiap kata. Dari keseluruhan hasil tersebut mampu mengungkapkan karangan deskripsi berupa tulisan yang sesuai media gambar dengan terperinci.

IAIN JEMBER

Tabel 4.9 Analisis Karangan Deskripsi Peserta didik

Nama : M. Nico Agustin Ardiansyah

Kriteria Penilaian		Skor
Isi gagasan	Karangan deskripsi tersebut (terlampir) sesuai dengan media gambar yang diberikan. Isi karangan tersebut disampaikan dengan jelas sesuai dengan media gambar. Karangan deskripsi tersebut menggambarkan cerita terperinci setiap objek yang terdapat dalam media gambar. Sehingga menjadi kepaduan cerita yang utuh dan menarik.	28
Organisasi isi	Isi karangan deskripsi (terlampir) sesuai dengan media gambar yang telah diberikan. Kesesuaian dapat dilihat dari karangan yang ditulis secara lengkap. Dari media gambar tersebut penulisan karangannya secara lengkap.	24
Tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan kurang baik. Beberapa kalimat masih berantakan dalam penyusunan tata bahasa dalam setiap kalimat yang ada.	12
Pilihan struktur dan diksi	Pemilihan kata yang terdapat karangan tersebut ada ketidak sesuaian. Beberapa pemilihan kata kurang tepat disetiap kalimat sehingga kepaduan cerita kurang menarik.	10

Ejaan dan tanda baca (titik dan koma)	Kesalahan ejaan terjadi karena penulisan huruf kapital terjadi pada huruf “D” yaitu penyebutan nama dari Edo pada setiap nama memakai huruf kapital. Serta, penggunaan kata “dan” juga menggunakan huruf kapital. Terdapat rangkaian kalimat yang acak yaitu “Edo menyapu dan Lani” seharusnya dari kalimat tersebut “Edo dan Lani Menyapu. Terjadi kesalahan diawal kalimat yang menggunakan kata hubung “setelahnya”. Selain itu, terjadi kesalahan dalam penyebutan kata ulang yang menggunakan tanda (“) contohnya teman’nya, barang’’, dari kata tersebut seharusnya di tulis utuh yaitu teman-temannya, barang-barang.	3
Total skor		77

Hasil menulis karangan deskripsi (terlampir) menggunakan media gambar pada pembelajaran tersebut mewakili dari media gambar yang diberikan. Penggunaan bahasa dan struktur kalimat terdapat beberapa kesalahan, tapi masih bisa untuk dipahami pembaca. Kekurangan hasil menulis karangan deskripsi terletak pada penggunaan huruf kapital pada setiap kata. Dari keseluruhan hasil tersebut mampu mengungkapkan karangan deskripsi berupa tulisan yang sesuai dari media gambar yang ada.

Tabel 4.10 Analisis Karangan Deskripsi Peserta didik

Nama : M. Alief Dharmanto

Kriteria Penilaian		Skor
Isi gagasan	Karangan deskripsi tersebut (terlampir) sesuai dengan media gambar yang diberikan. Karangan deskripsi tersebut menggambarkan cerita pada setiap objek yang terdapat dalam media gambar. Sehingga menjadi kepaduan cerita yang utuh.	27
Organisasi isi	Isi karangan deskripsi (terlampir) sesuai dengan media gambar yang telah diberikan. Kesesuaian dapat dilihat dari karangan yang ditulis berdasarkan media gambar. Dari media gambar tersebut penulisan karangannya mewakili media gambar.	24
Tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan kurang baik. Beberapa kalimat masih tidak tertata dalam penyusunan tata bahasa dalam setiap kalimat yang ada.	12
Pilihan struktur dan diksi	Pemilihan kata yang terdapat karangan tersebut (terlampir) ada ketidak sesuaian. Beberapa pemilihan kata kurang tepat disetiap kalimat sehingga kepaduan cerita kurang menarik.	10
Ejaan dan tanda baca (titik dan koma)	Kesalahan ejaan terjadi karena penulisan huruf kapital terjadi pada kata” rumah, daun-daun, lebih, bapak dan royong” pada kata-kata tersebut karena penggunaan kapital digunakan diawal huruf kata, sedangkan kata yang ada berada di tengah kalimat. Terdapat kesalahan pada penggunaan kata yang menggunakan kata hubung diawal kalimat yaitu “	3

	dan setelah itu. Seharusnya diawal kalimat tidak boleh menggunakan kata hubung.	
Total skor		76

Hasil menulis karangan deskripsi (terlampir) menggunakan media gambar pada pembelajaran tersebut mewakili dari media gambar yang diberikan. Penggunaan bahasa dan struktur kalimat terdapat beberapa kesalahan, tapi masih bisa untuk dipahami pembaca. Kekurangan hasil menulis karangan deskripsi terletak pada penggunaan huruf kapital pada setiap kata. Dari keseluruhan hasil tersebut mampu mengungkapkan karangan deskripsi berupa tulisan yang sesuai dari media gambar yang ada.

Tabel 4.11 Analisis Karangan Deskripsi Peserta didik

Nama : Natasya Silvi Wibina S.

Kriteria Penilaian		Skor
Isi gagasan	Karangan deskripsi tersebut (terlampir) sesuai dengan media gambar yang diberikan. Karangan deskripsi tersebut menggambarkan cerita pada setiap objek secara utuh yang terdapat dalam media gambar. Sehingga menjadi kepaduan cerita yang utuh.	28

Organisasi isi	Isi karangan deskripsi (terlampir) sesuai dengan media gambar yang telah diberikan. Kesesuaian dapat dilihat dari karangan yang ditulis secara runtut dan berurutan. Pada karangan tersesebut cerita dikemas sedemikian urut sesuai dengan media gambar	25
Tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan sangat baik. Beberapa tata bahasa dalam kalimat tertata dengan baik. Penggunaan kata pada kalimat yang sesuai membuat cerita menjadi lebih menarik.	16
Pilihan struktur dan diksi	Pemilihan kata yang terdapat karangan sesuai. Beberapa pemilihan kata tepat digunakan disetiap kalimat sehingga kepaduan cerita begitu menarik.	13
Ejaan dan tanda baca (titik dan koma)	Kesalahan ejaan terjadi karena penulisan huruf kecil digunakan pada penyebutan nama orang yaitu "wahit" dari penyebutan nama orang tersebut seharusnya diawali huruf kapital. Tidak adanya tanda tanya pada suatu kalimat tanya yang ada pada dialog. Selain itu terdapat penggunaan kata hubung "dan" diawal kalimat.	4
Total skor		86

Hasil menulis karangan deskripsi (terlampir) menggunakan media gambar pada pembelajaran tersebut menggambarkan cerita yang sesuai dengan media gambar. Penggunaan bahasa dan struktur kalimat sangat tepat dan sesuai, sehingga mudah untuk dipahami pembaca. Kekurangan hasil menulis karangan deskripsi terletak pada penggunaan huruf kapital pada penyebutan nama. Dari

keseluruhan hasil tersebut mampu mengungkapkan karangan deskripsi berupa tulisan yang sesuai dari media gambar yang ada.

Tabel 4.12 Analisis Karangan Deskripsi Peserta didik

Nama : Amelia Kartika L.

Kriteria Penilaian		Skor
Isi gagasan	Karangan deskripsi tersebut (terlampir) sesuai dengan media gambar yang diberikan. Karangan deskripsi tersebut deskripsi secara utuh dan detail dalam mewakili media gambar. Sehingga karangan deskripsi menjadi kepaduan cerita yang utuh.	28
Organisasi isi	Isi karangan deskripsi (terlampir) sesuai dengan media gambar yang telah diberikan. Kesesuaian dapat dilihat dari karangan yang ditulis secara berurutan. Pada karangan tersebut cerita dikemas sedemikian urut sesuai dengan media gambar. Serta terjalin cerita yang berkesinambungan dari kalimat ke kalimat yang lainnya	26
Tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan sangat baik. Beberapa tata bahasa dalam kalimat tertata dengan baik. Penggunaan kata pada kalimat yang sesuai membuat cerita menarik.	16
Pilihan struktur dan diksi	Pemilihan kata yang terdapat karangan sesuai. Beberapa pemilihan kata tepat digunakan disetiap kalimat.	14
Ejaan dan tanda baca (titik dan	Kesalahan ejaan terjadi karena penulisan huruf kecil digunakan pada awal kalimat yaitu “ada” pada kata	

koma)	tersebut haruslah diawali huruf kapital karena diawal kalimat. Selain itu terdapat kata penghubung pada penggunaan diawal kalimat yaitu “dan, lalu, setelah” seharusnya penggunaan kata diawal suatu kalimat tidak boleh menggunakan kata penghubung. Terjadi penulisan huruf kapital ditengah kalimat yaitu”aDa, TERSEBUT, sebenTar, sangAT, sElEsai” dari huruf kapital tersebut seharusnya digunakan untuk menyebutkan nama orang, tempat singkatan, dan gelar.	3
Total skor		87

Hasil menulis karangan deskripsi Amelia (terlampir) dalam menggunakan media gambar pada pembelajaran tersebut menggambarkan cerita yang sesuai dengan media gambar. Penggunaan bahasa dan struktur kalimat yang tepat dan sesuai, sehingga mudah untuk dipahami pembaca. Kekurangan hasil menulis karangan deskripsi terletak pada penggunaan huruf kapital di teangah-tengah kalimat. Dari keseluruhan hasil tersebut mampu mengungkapkan karangan deskripsi berupa tulisan yang sesuai dari media gambar yang diberikan.

Tabel 4.13 Analisis Karangan Deskripsi Peserta didik

Nama : Safa Aulia

Kriteria Penilaian		Skor
Isi gagasan	Karangan deskripsi tersebut (terlampir) sesuai	

	dengan media gambar yang diberikan. Karangan deskripsi tersebut menggambarkan cerita pada setiap objek yang terdapat dalam media gambar. Sehingga menjadi kepaduan cerita yang utuh.	29
Organisasi isi	Isi karangan deskripsi (terlampir) sesuai dengan media gambar yang telah diberikan. Kesesuaian dapat dilihat dari karangan yang ditulis sangat lengkap dan runtut. Dari media gambar yang diberikan tersebut penulisan karangannya menarik, isi setiap kalimat yang ada saling memiliki keterkaitan.	25
Tata bahasa	Tata bahasa yang digunakan baik. Beberapa kalimat dalam penyusunan tata bahasa dalam setiap kalimat yang ada sangat berurutan dan tertata. Sehingga, karangan tersebut dapat dipahami oleh pembaca.	16
Pilihan struktur dan diksi	Pemilihan kata yang terdapat karangan sesuai. Beberapa pemilihan kata sangat tepat disetiap kalimat sehingga kepaduan cerita menarik.	13
Ejaan dan tanda baca (titik dan koma)	Kesalahan ejaan terjadi karena penulisan huruf kecil diawal kalimat dan penyebutan nama, yaitu “kami, ayu, huda, pak budi dan diva” dari kata tersebut seharusnya menggunakan huruf kapital diawal kalimat dan dalam penyebutan nama orang juga diawali dengan huruf kapital. Selain itu terdapat penggunaan kata penghubung diawal kalimat yaitu “agar, dan” seharusnya pada awal kalimat tidak boleh menggunakan kata penghubung. Penulisan karangan juga terdapat kesalahan pada penggunaan kata yang disingkat yaitu yg, senang2” dari kata	3

	tersebut haruslah ditulis utuh sesuai dengan kata sebenarnya”yang, senang-senang”.	
Total skor		86

Hasil menulis karangan deskripsi (terlampir) menggunakan media gambar pada pembelajaran tersebut dalam penyampaian tulisan mewakili dari media gambar yang diberikan. Penggunaan bahasa dan struktur kalimat terdapat beberapa kesalahan, tapi masih bisa untuk dipahami pembaca. Kekurangan hasil menulis karangan deskripsi terletak pada penggunaan huruf kapital pada penyebutan nama. Dari keseluruhan hasil tersebut mampu mengungkapkan karangan deskripsi berupa tulisan yang sesuai dari media gambar yang ada.

3. Evaluasi Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02

Sebagai upaya mencapai keberhasilan pembelajaran didukung dengan komponen-komponen pendidikan yang saling terkait satu sama lainnya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa komponen-komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional disebut sebagai sistem pendidikan nasional. Jika semua komponen pendidikan telah terpenuhi dan saling terkait dengan sistem nasional, maka pencapaian tujuan pendidikan nasional akan semakin optimal.

Sebagai komponen yang bertanggung jawab secara langsung terhadap perkembangan belajar Peserta didik, guru harus mampu melakukan suatu

pembaharuan secara berkala sesuai dengan tujuan pendidikan. Guru harus melakukan pembaharuan terutama pada proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. pembaharuan yang dapat dilakukan guru yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi Peserta didik, agar Peserta didik mampu belajar mandiri tidak tergantung pada gurunya.

Salah satu peran penting guru dalam pembelajran adalah dengan selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya adalah melakukan inovasi dengan menggunakan metode baru yang dapat menarik minat belajar Peserta didik. Salah satu metode yang perlu dilakukan yaitu pemanfaatan media, khususnya dalam hal ini media gambar.

Sebagaimana yang dikatakan guru kelas V Qurotul Ainy, S.Pd.I ketika wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

Agar Peserta didik tertarik dengan pembelajaran, guru harus mampu membuat suasana kelas yang menyenangkan dengan menciptakan pembelajaran yang menarik. Hal tersebut dapat dilakukan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi disetiap pembelajarannya. Selain itu, media pembelajaran yang mendukung suatu pembelajaran harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Penggunaan media juga harus sesuai pelajaran karena setiap pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda, tentunya akan membutuhkan media pembelajaran yang berbeda. Salah satu yang saya lakukan adalah menggunakan media gambar dalam menulis karangan karena Peserta didik lebih interaktif dan tertarik dalam pembelajaran.⁷¹

Dari pernyataan diatas bahwa dengan pemanfaatnb media belajar menarik minat belajar Peserta didik. Dengan adanya metode belajar yang bervariasi

⁷¹ Qurrotul Ainy, S.Pd.I., wawancara, Jember 10 Agustus 2020

oleh guru kegiatan belajar tidak membosankan bagi Peserta didik. Hal ini berdampak pada hasil belajar Peserta didik. Jika Peserta didik sudah tertarik dengan pembelajaran dan merasa senang tentunya tingkat belajarnya lebih mudah memahami materi yang ada, maka hasil belajar Peserta didik pun mengalami peningkatan baik dari segi hasil belajar maupun interaksi dalam pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini didapatkan setelah dilakukan analisis. Berikut hasil evaluasi penilain dari analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Penilaian Peserta didik Menulis Karangan Deskripsi

No	Nama	Angka	Keterangan
1	Aulia Riflah Z.	92	Sangat Baik
2	Siti Faridatus S.	88	Sangat Baik
3	Intan Mar'atus S.	77	Baik
4	Za'farina Azzahra	90	Sangat Baik
5	M. Reza Alfiansyah	66	Cukup
6	Aditya Zihan A.	82	Baik
7	Khoiris Sya'bani	78	Baik
8	M. Nico Agustin	77	Baik
9	M. Alief Darmanto	76	Baik
10	Natasya Silvi W.S.	86	Sangat Baik
11	Amelia Kartika L.	87	Baik

12	Risqi Safa Aulia	86	Sangat Baik
----	------------------	----	-------------

Dari tabel diatas diperoleh hasil penilaian menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar sangat bagus. Terlihat dari keseluruhan Peserta didik, hanya ada satu Peserta didik yang masih tertinggal. Sedangkan sebelas Peserta didik lainnya mendapat penilaian yang bagus. Artinya, implementasi media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Peserta didik kelas V cukup efektif. Dari hasil evaluasi tersebut memudahkan bagi guru untuk melihat kemampuan Peserta didiknya dalam memahami pembelajaran menulis karangan dengan media gambar. Evaluasi tersebut nantinya menjadi acuan bagi guru untuk memperbaiki cara mengajar, penentuan media dan inovasi yang dilakukan serta metode-metode yang sesuai agar Peserta didik secara keseluruhan dapat menghasilkan pembelajaran yang baik.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dianalisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitaian yang terdapat dalam skripsi ini, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun perincian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun pelajaran 2019/2020.

Dalam pembelajaran, penggunaan model yang sesuai dengan materi dan karakteristik Peserta didik dapat membuat Peserta didik memiliki minat belajar, termotivasi kreatif dalam pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan minat yang berasal dari dalam diri Peserta didik yang merasa senang dan tertarik dengan model yang diterapkan guru, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung Peserta didik termotivasi untuk aktif dalam pelajaran. Peserta didik memperoleh hasil yang optimal dalam pembelajaran, maka guru harus melakukan inovasi dan selalu mencoba menerapkan dalam pembelajaran dikelasnya.

Media gambar merupakan cara atau alat untuk menyampaikan sebuah materi tentang karangan. Penggunaan media gambar untuk membantu Peserta didik dalam menulis karangan. Penyampaian gagasan Peserta didik terarah pada gambar karena Peserta didik tingkat dasar perlu adanya gambaran konkrit dari suatu obyek sebagai bahan tulisan. Sebagai guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran dikelas harus memahami karakteristik Peserta didik untuk memudahkan pemilihan media, metode pengajaran, dan penguasaan materi atau RPP yang diberikan

Dari hasil penelitian ini, guru sebelum memulai pembelajaran lebih dahulu mempersiapkan strategi pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik Peserta didik dan materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu guru menyiapkan media gambar yang sesuai dengan materi dan memaksimalkan pengadaan media yang memadai dalam proses pembelajaran. Maka, bahan dalam pemilihan media sebagai alat komunikasi belajar dipersiapkan. Guru juga berkoordinasi kepada kepala sekolah mengenai bahan-bahan ajar yang nantinya bisa berkesinambungan untuk proses belajar mengajar di kemudian hari. Dengan adanya komunikasi antara guru dan kepala madrasah tercipta suatu keharmonisan dalam membentuk proses belajar mengajar yang menyenangkan bagi Peserta didik. Dengan begitu, kepala madrasah dapat mengetahui kebutuhan atau kendala yang dihadapi guru dalam pemenuhan proses pembelajaran. Selanjutnya dari bahan dan strategi yang disiapkan guru juga menyusun proses pembelajaran yang di kemas dalam RPP. Dari penyusunan ini, diharapkan proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan mengurangi kesalahan serta guru dapat mengausai materi. Dengan begitu, komunikasi antara guru dan Peserta didik lebih terarah dan memiliki tujuan pembelajaran yang tercapai. Dalam perencanaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok untuk menulis karangan Peserta didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah melibatkan semua peran, khususnya guru kelas yang berperan penting dan terlibat langsung dengan

Peserta didik serta paham betul dengan keadaan dan kondisi yang ada disetiap pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Karakteristik Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya cenderung suka bermain. Penggunaan model yang sesuai dengan materi dan karakteristik Peserta didik dapat membuat Peserta didik memiliki minat belajar, motivasi, kreatif dan aktif dalam pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Demikian pula dengan Peserta didik kelas V di Madrasah Miftahul Ulum Serut 02 yang memiliki karakter suka permainan dan aktif dalam pembelajaran. Di kelas V ini, Peserta didik merasa bosan ketika pembelajaran dengan metode ceramah saja. Sehingga guru harus merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang cocok agar aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran berjalan dengan baik. Salah satu model pembelajaran adalah pemanfaatan media gambar yang memiliki pengaruh untuk meningkatkan minat belajar Peserta didik serta melatih Peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan fakta bahwa dengan implementasi media gambar dalam meningkatkan menulis karangan Peserta didik kelas V di Madrasah Miftahul Ulum Serut 02 tahun ajaran 2019/2020

bertujuan untuk meningkatkan menulis karangan Peserta didik. Dengan menggunakan media gambar membuat Peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran, Peserta didik menjadi semangat dalam belajar, semakin meningkatkan minat belajar serta akan berlomba-lomba dengan temannya menciptakan karya tulis sebuah karangan yang lebih bagus dari yang lainnya.

Dalam penelitian ini, guru menerapkan atau menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif untuk meningkatkan pembelajaran menulis karangan deskripsi dikarenakan dengan penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif ini Peserta didik menjadi aktif, interaktif, mampu bekerjasama serta kreatif untuk menghasilkan produk di akhir pembelajaran sedangkan guru menjadi fasilitator, motivator, membimbing dan menumbuhkan kembangkan daya cipta dan kreativitas Peserta didik dalam menulis karangan deskripsi.

Temuan ini relevan dengan teori yang dikatakan Suryosubroto bahwa karakteristik strategi pembelajaran kreatif-produktif antara lain :

- a. Keterlibatan Peserta didik secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran. Keterlibatan ini difasilitasi melalui pemberian kesempatan kepada Peserta didik untuk melakukan eksplorasi dan menafsirkan hasilnya sesuai dengan masalah yang dikaji. Peserta didik diberi kebebasan untuk menjelajahi berbagai sumber yang relevan dengan topik yang dikaji. Eksplorasi ini meningkatkan Peserta didik melakukan interaksi dengan

lingkungan dan pengalamannya sendiri, sebagai media untuk mengonstruksi pengetahuan.

- b. Peserta didik didorong untuk menemukan/mengonstruksi sendiri konsep yang sedang dikaji melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi diskusi atau percobaan. Dengan cara ini, konsep tidak ditransfer oleh guru kepada Peserta didik, tetapi dibentuk sendiri oleh Peserta didik berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang terjadi ketika melakukan eksplorasi dan interpretasi. Dengan kata lain, Peserta didik didorong untuk memberikan makna dari pengalamannya, sehingga pemahamannya terhadap fenomena yang sedang dikaji menjadi meningkat.
- c. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama. Kesempatan ini diberikan melalui kegiatan eksplorasi, interpretasi, dan re-kreasi. Disamping itu, Peserta didik juga mendapat kesempatan untuk membantu temannya dalam menyelesaikan satu tugas. Kebersamaan, baik dalam eksplorasi, interpretasi, serta re-kreasi dan pemajangan hasil merupakan arena interaksi yang memperkaya pengalaman.⁷²

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan. Selain itu, metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi peserta didik untuk

⁷² Suryosubroto. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) 125-126.

belajar. Jika peserta didik merasa bosan, maka mereka kurang dipergunakan oleh guru tidak membuat mereka bosan, mereka termotivasi untuk belajar. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan belajar.

3. Evaluasi Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi kepada orang lain dengan media bahasa berbentuk tulisan yang dilandasi dengan pengetahuan dan kaidah-kaidah tentang kebahasaan. Menulis merupakan suatu keterampilan yang tidak datang dengan sendirinya, tetapi membutuhkan latihan yang teratur. Menulis adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil

Pada penelitian ini hasil belajar Peserta didik adalah semua nilai yang didapat Peserta didik selama melakukan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dari produk dan tes tertulis menyusun karangan deskripsi. Hasil penelitian yang dilakukan saat pembelajaran diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan Peserta didik memahami tentang menulis karangan deskripsi dengan media gambar. Adapun evaluasi implementasi media gambar dalam

meningkatkan kemampuan menulis karangan Peserta didik kelas v yang perlu diperhatikan selama proses pembelajaran, sebagai berikut:

a. Pemilihan Media Gambar

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain; tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi Peserta didik atau mutu teknis dan biaya.

b. Penyampain Materi

Kehadiran media tidak saja membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajar, tetapi memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran. Hanya saja dengan komunikasi yang interaktif antara guru dan Peserta didik menumbuhkembang kepercayaan diri terhadap Peserta didik. Dalam hal ini guru harus mampu menerapkan metode yang bervariasi disetiap pembelajaran agar Peserta didik tidak bosan.

c. Kesiapan Guru

Proses pembelajaran berjalan lancar dan tercapai sesuai tujuan pendidikan dengan adanya kematangan dan persiapan dari guru. Tentunya seorang telah mempersiapkan bahan ajar sebelum memulai proses pembelajaran. Hal ini untuk mempermudah dan mengefektifkan pembelajaran yang berlangsung.

Dengan persiapan yang jelas, guru menguasai kondisi yang ada dalam proses pembelajaran.

d. Evaluasi Pembelajaran

Hasil belajar dikatakan sukses apabila adanya perbaikan dari segi penyampaian materi, metode, pemilihan bahan, dan kemampuan hasil belajar Peserta didik. Dengan adanya evaluasi guru dapat memperbaiki kekurangan selama proses belajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk proses pembelajaran selanjutnya dapat menghasilkan yang lebih baik dan mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Dari data diatas setelah dianalisis, maka dapat dikatakan bahwa implementasi media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Peserta didik kelas v di madrasah ibtidaiyah miftahul ulum serut 02 tahun pelajaran 2019/2020 adalah menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan Peserta didik. Karena penggunaan media gambar memiliki keunggulan dalam menyampaikan suatu obyek yang abstrak menjadi konkret sehingga memudahkan Peserta didik dalam menyampaikan gagasannya kedalam bentuk tulisan. Hal ini dikarenakan Peserta didik lebih memahami melihat obyek yang nyata dari pada menerang suatu yang kasat mata. Dari keseluruhan pembelajaran dengan media gambar pada pembelajaran menulis karangan deskripsi berjalan efektif, menyenangkan, memotivasi Peserta didik dalam pembelajaran dan antusiasme Peserta didik mengikuti pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, Perencanaan Mendeskripsikan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok untuk Menulis Karangan siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah guru sebelum memulai pembelajaran lebih dahulu mempersiapkan strategi pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik Peserta didik dan materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu guru menyiapkan media gambar yang sesuai. Dalam pemenuhan proses pembelajaran, guru juga menyusun proses pembelajaran yang di kemas dalam RPP. Dari penyusunan ini, diharapkan proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan mengurangi kesalahan serta guru dapat mengausai materi sehingga tujuan pembelajaran yang tercapai.

Kedua, Pelaksanaan Mendeskripsikan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok untuk Menulis Karangan siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah diawali dengan penyampaian materi tentang karangan, macam-macam karangan dan secara luas menjelaskan

tentang karangan deskripsi. Selanjutnya Peserta didik diberi media gambar yang bertema Gotong Royong atau Kerja Bakti sebagai bahan bagi Peserta didik untuk membuat karangan deskripsi yang sesuai dengan media gambar yang diberikan. Dengan penggunaan media gambar sebagai bahan untuk menulis karangan deskripsi diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan secara optimal. Dengan penggunaan media gambar memungkinkan Peserta didik lebih mudah menuangkan gagasan-gagasan yang berupa tulisan kedalam bentuk karangan deskripsi secara detail dan memiliki satu kepaduan rangkaian cerita sesuai media gambar.

Ketiga, Evaluasi Mendeskripsikan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok untuk Menulis Karangan siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah dilakukan guru setelah hasil penilaian pembelajaran Peserta didik. Hal tersebut untuk memperbaiki cara atau metode guru dalam penggunaan media gambar di pembelajaran kedepannya. Selain itu untuk melihat peningkatan kemampuan menulis karangan Peserta didik dengan menggunakan media gambar memiliki pengaruh terhadap keberhasilan menulis karangan deskripsi. Dengan evaluasi tersebut guru dapat berinovasi dalam pembelajaran selanjutnya dengan peningkatan media gambar yang sebelumnya menggunakan media cetak dengan media gambar yang elektronik. Selain itu guru dapat melihat kekurangan media gambar, metode pembelajarannya sebagai perbaikan diri untuk mengurangi kesalahan mengajar dalam pembelajaran yang datang.

B. Saran-saran

Adapun saran yang membangun dari peneliti yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah, hendak meningkatkan jumlah media pembelajaran yang tersedia sehingga guru mudah dalam memberikan pengalaman belajar pada Peserta didik terutama pada pembelajaran menulis karangan dengan media gambar.
2. Bagi guru, penggunaan media gambar cetak dikembangkan dalam pembelajaran selanjutnya dengan penggunaan media gambar audio visual atau media gambar yang didapat dari koran bekas, majalah dan lainnya yang menghemat biaya.
3. Bagi Peserta didik, disarankan untuk lebih fokus memperhatikan media gambar yang ada karena gagasan yang ada hanya terbatas pada media gambar yang diberikan.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan mengembangkan, melanjutkan permasalahan pembelajaran dengan media gambar dalam meningkatkan menulis karangan Peserta didik agar didapatkan solusi-solusi baru yang baik guna ditemukan ditemukan langkah-langkah pembelajaran yang lebih efisien dan menyenangkan demi tercapainya suatu pendidikan secara optimal.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Akhadiyah, DKK. 1992. *Pembinaan Kemampuan Menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Akhadiyah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran*. Jakarta: Dekdibud.
- Alimudin, Bagus. 2019. *Strategi Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Tematik Oleh Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Darus Sholah Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jember: IAIN
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Arikunto, Suharsimi 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Asnawir, dan Basyrudin, Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Atar, Semi M. 2007. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Djuanda, Dadan. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Komunikatif Dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Ghony, Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-Ruz Media.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indriani. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Leo, Susanto. 2010. *Kiat jitu Menulis dan Menerbitkan Buku*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maulida, Kurnia Tri. 2018. *Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI At Thohiriyyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*. Semarang: UIN Walisongo.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexi J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Nurudin. 2007. *Dasar- Dasar Penelitian*. Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02, 12 Agustus 2020 pukul 09.00 WIB.
- Pratiwi, Yuni. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press
- Sekolah Dasar.Net, *Pengertian Dan Karakter Media Gambar* (<File://G:/Pengertian-dan-karakter-media.html>), (diakses 15 Juni 2020)
- Sekolah Dasar.Net, *Pengertian Dan Karakter Media Gambar* (<File://G:/Pengertian-dan-karakter-media.html>), (diakses 21 Juni 2020)
- Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif* . Bandung: Alfabeta.

- Sumantri, Mulyani Dan Johar. 1999. *Permana Strategi Belajar Mengajar* Jakarta : Depdikbud.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Ankasa.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Ulfa, Riana. 2014. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Peserta didik kelas V MI Al Hidayah Depok Tahun Pelajaran 2013-2014*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Uno, Hamzah B. & Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi komunikasi & informasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wagiran Dan Mukh. Doyin. 2005. *Curah Gagasan*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Wawancara Guru Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02, 12 Agustus 2020 Pukul 10.00 WIB.
- Wawancara Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02, 25 Agustus 2020. Pukul 10.00 WIB.
- Wawancara Peserta didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02, 26 Agustus 2020. Pukul 10.00 WIB.

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Muhtar Arifin**

NIM : T20164073

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020”

Ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan saya bertanggung jawab penuh atas apa yang telah saya nyatakan.

Jember, 8 November 2020

Saya yang menyatakan



Muhtar Arifin
NIM. T20164073

LAMPIRAN 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.iainjember.ac.id Email : tarbiyah.iainjember@gmail.com

PEDOMAN PENELITIAN

Nomor : B. 0672/In.20/3.a/PP.00.9/08/2020 06 Agustus 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MI MIFTAHUL ULUM SERUT 02
Jalan Mahakam Karangom-Desa Serut-Kecamatan Panti-Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : MUHTAR ARIFIN
NIM : T20164073
Semester : IX
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai *Implementasi Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Ajaran 2019/2020* selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Aminah, S.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah,
2. Wali Kelas 5
3. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

LAMPIRAN 3

A. Pedoman Observasi

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan dengan menggunakan media gambar
2. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02
3. Kondisi obyek penelitian
4. Aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran yang berlangsung

B. Pedoman Wawancara

1. Perencanaan Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020.
 - a. Apa yang dimaksud dengan Media Gambar?
 - b. Bagaimana perencanaan Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020?
 - c. Terbuat dari apa media gambar yang dipakai dalam pembelajaran menulis karangan?
 - d. Apakah guru selalu merencanakan terlebih dahulu dalam pembelajaran?
2. Pelaksanaan Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020.
 - a. Apakah siswa senang dalam pelaksanaan pembelajaran mendeskripsikan media gambar menemukan ide pokok untuk menulis karangan?
 - b. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran penerapan media gambar menemukan ide pokok untuk menulis karangan?

- c. Apakah pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media gambar meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok untuk menulis karangan siswa?
3. Evaluasi Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020.
 - a. Apakah hasil pembelajaran menulis karangan siswa meningkat dengan penggunaan media gambar?
 - b. Bagaimana usaha guru atau kepala madrasah untuk membantu meningkatkan menulis karangan siswa dengan media gambar?
 - c. Apakah ada kesulitan tertentu dalam pembelajaran menulis karangan setelah menggunakan media gambar?

C. Pedoman dokumentasi

1. Dokumentasi kegiatan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar
2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02
3. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02
4. Daftar nama guru dan peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Lingkungan Pedesaan
Kelas/ semester	: V/ I
Alokasi Waktu	: 2 X Jam Pelajaran (2 X 35 Menit)
Tempat	: MI Miftahul Ulum Serut 02

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

Menyusun karangan deskripsi tentang berbagai topik sederhana dengan memerhatikan penggunaan ejaan.

C. Indikator

1. membuat kerangka karangan
2. memngembangkan kerangka karangan menjadi karangan dengan penggunaan EYD.
3. membacakan hasil tulisan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendapat penjelasan dari guru:

1. siswa dapat membuat kerangka karangan sistematis dengan benar
2. siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan dengan penggunaan EYD

E. Materi

Karangan Deskripsi, Penggunaan tanda baca dan huruf kapital

F. Metode dan Pendekatan.

Metode: Ceramah, diskusi

Pendekatan: CTL

G. Kegiatan Pembelajaran

- a. Pra Kegiatan (5 menit)

- 1) Berdoa
- 2) Absensi
- 3) Mengkondisikan siswa dalam situasi siap belajar

b. Kegiatan Awal (5 menit)

Apersepsi dengan guru bertanya, “Siapa yang pernah membuat karangan?”

c. Kegiatan Inti (30 menit)

Eksplorasi

- 1) Siswa mengamati rangkaian gambar dengan cermat dan teliti.
- 2) Siswa memberi keterangan/maksud masing-masing gambar tersebut.

Elaborasi

- 1) Siswa dijelaskan materi Karangan Deskripsi
- 2) Siswa mendengarkan karangan deskripsi yang dibacakan guru, siswa pun mendengarkan dengan baik.
- 3) Siswa diberikan media berupa gambar, berdasarkan gambar seri tersebut, siswa diminta menentukan tema.
- 4) Siswa diminta untuk menyusun kerangka karangan deskripsi dan member judul sesuai gambar.
- 5) Siswa dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi karangan yang utuh.
- 6) Siswa membacakan hasil tulisan dengan lafal, intonasi dan tanda baca yang tepat

Konfirmasi

- 1) Siswa ditanya tentang hal-hal yang belum diketahui
- 2) siswa diberi penjelasan kesalahan-kesalahan dalam menulis karangan, siswa diharapkan untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan dan tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan.

d. Kegiatan Akhir (30 menit)

- 1) Siswa ditugasi untuk menulis karangan deskripsi dengan penggunaann ejaan yang disempurnakan.

2) Siswa diminta melaporkan hasil kerjanya dengan cara menceritakan atau menyampaikan kepada teman-teman di depan kelas.

3) Penguatan : Siswa dimotivasi untuk sering dan berlatih menulis karangan. Bagi siswa yang masih rendah kemampuan menulis karangan, guru memberikan motivasi kepada siswa.

H. Sumber Belajar dan Media

Sumber : Buku Pelajaran Bahasa Indonesia yang relevan, Kurikulum 2013,

Media : Gambar

I. Evaluasi

- a. Prosedur tes : post tes
- b. Jenis tes : tes tertulis
- c. Alat tes : gambar

d. Rubrik penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Skor, maksimal
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Struktur tatabahasa	20
4	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah skor		100

e. Kriteria keberhasilan: pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mendapatkan nilai minimal 70.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Aminah, S.Pd.I

Jember, 10 Juli 2020
Guru Kelas 5

Qurotul Ainy, S.Pd.I

Materi Pelajaran: Menulis Karangan Deskripsi

Karangan Deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam karangan deskripsi menjelaskan dan menyebutkan waktu kejadian (hari, tanggal, jam), tempat kejadian, benda-benda yang ada pada kejadian, orang (ciri-ciri fisik, sifat) yang ada dalam kejadian serta kesan (lucu, senang, sedih, kagum, marah, dll) yang dirasakan dalam kejadian atau pengalaman.

Karangan deskripsi adalah karangan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis. Karangan ini bermaksud menyampaikan kesan tentang suatu hal kepada pembaca.



LAMPIRAN 5

MEDIA GAMBAR MENULIS KARANGAN



IAIN JEMBER

LAMPIRAN 6

HASIL MENULIS KARANGAN SISWA

Siswa 1

No. Karangan
Date: Autia

"gotong royong membenahi Desa"

Halo, namaku siti. Aku tinggal disebuah desa yang indah, desaku terletak didaerah tinggi. Tempat tinggalku banyak pohon-pohon besar yang sudah tua, jadi terkodang pohon-pohon itu bisa tumbang dirumah-rumah warga. pada hari Rabu kemarin desa dilanda gempa dgn kekuatan besar, sehingga pohon-pohon besar menimpa rumah warga, masjid, musholla jd rusak bahkan jalan utama kekota jg rusak jadi warga tdk bisa meminta bantuan dari kota.

lalu pak RT kami menyuruh warga untuk mengungsi dikantor kelurahan karna tempat itu blm terkena pohon tumbang. Warga membawa barang-barang berharga mereka ke pengungsian. disana aku bertemu Edo, Udin, Lani, Laras, dan Beni dipengungsian, aku berbincang dgn mereka apa yang terjadi pada rumah mereka, ternyata rumah Beni rusak tertimpa pohon sehingga tdk bisa ditempati. Bantuan cukup lama karna jalan utama rusak jadi harus melalui jalan alternatif melalui sungai dgn perahu dan juga desa kami sangat sulit untuk dijangkau. setelah beberapa jam bantuan pun datang seperti sembako, selimut, obat-obatan, bahan bangunan dll.

Banyak wartawan datang untuk mewawancarai warga tentang gempa yang sudah terjadi.

pada hari Kamis pak RT mengumpulkan warga untuk bermusyawarah untuk kegiatan gotong royong membenahi desa.

pada hari Jum'at pukul 07.00 warga mulai berbagi tugas kepada masing-masing warga, aku juga dapat tugas.

kami juga dibantu para relawan untuk gotong royong. aku, Beni, Udin, Lani bertugas mengumpulkan sampah / ranting. Laras dan Edo bertugas menyapu jalan, Ibu-Ibu bertugas memasak makanan dan minuman, para bapak-bapak satu persatu bersama memperbaiki rumah-rumah. walaupun sangat lama gotong royong tp tidak terlalu terasa lama karna banyak orang-orang yang membantu. Gotong royong berlangsung selama seminggu dan desa kami sudah seperti dulu lagi.

Banyaknya relawan dan donasi mempercepat perbaikan desa bahkan bapak presiden datang ke desa kami untuk membantu. Itulah manfaat gotong royong memperingan pekerjaan mafanga jadilah orang yg membantu sesama.

(tamat)

PAPERLINE

Siswa 2

No. tema: gotong
Date: royong bersama

Mama: Siti Faridatus Soleha

" halo teman teman namaku (Edo) aku dan teman teman ku ingin membantu masyarakat untuk melakukan gotong royong. Karna masyarakat mengetahui dalam mengadakan gotong royong masyarakat sekitar mengajak (Edo) dan teman. teman untuk membantu gotong royong membangun rumah. (ada) bagian yang mengangkat kayu, ada yang mengangkat batu bata, ada yang menyapu, dan ada yang mengumpulkan sampah, dan ada bagian yang membuat minuman untuk disajikan. mengapa masyarakat selalu mengadakan gotong royong bersama-sama? Karna masyarakat ingin mengerjakan pekerjaan yang sulit menjadi ringan karna melakukan gotong royong. apa manfaat gotong royong?

- membuat pekerjaan yang berat menjadi ringan
- mempersingkat waktu pengerjaan
- meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan nasional
- menjalin dan membina hubungan sosial yang baik dan harmonis antar warga masyarakat.

- menumbuhkan sikap sukarela, tolong menolong, kebersamaan, dan kekeluargaan antar sesama anggota masyarakat

Setelah beberapa jam kemudian setelah selesai mendirikan rumahnya (Edo) (Iani) dan (Dyga) menanam tumbuhan bunga berwarna merah, kuning dan ungu dan diberinya pupuk agar cepat subur dan tumbuh lalu disiram agar rumah yang baru saja didirikan terlihat rapi, bagus dan indah dilihatnya. Setelah pekerjaan hampir selesai masyarakat istirahat terlebih dahulu dan meminum minuman yang sudah selesai disajikan. Setelah istirahat selesai masyarakat dan para teman-teman (Edo) melanjutkan pekerjaan pada masing-masing pekerjaan. (dari) setelah itu pekerjaan sudah mulai selesai dengan dilakukan dengan gotong royong setelah itu pada menjelang sore masyarakat membereskan tempat yg sudah kita tempa dari itu kita harus selalu melakukan pekerjaan dengan melaksanakan gotong royong maka dari itu kita tidak boleh (meninggal) pekerjaan yang berat dan kita harus selalu restorikan gotong royong bersama sama.

"Tamat"

Siswa 3

No.

Date: Intan

Kita harus bergotong royong untuk memberihkan selokan, sampah dan membuat sampah karena kita butuh orang lain dan kita bisa hidup sendiri. (dan) namanya kehidupan sosial - karena kita harus bergotong royong. Kita harus bergotong royong karena biar pekerjaan berat bisa menjadi ringan. Kita kalau membersihkan sampah biar (ada) prestasi. biar kita bersama sama tanggung. (dan) kita harus membantu warga yg sedang kesulitan, (dan) kalau bergotong royong biar cepet selesai. Pokoknya (dan) kalau bersama bisa ber komunikasi sama tetangga.

- (dan) bisa membantu tetangganya yang ada acara selamat
- membesat kece, (dan) menarik nasi. bersama buat malam
- bisa membantu warga untuk membuat rumah bergotong royong
- bisa bersih 2 bersihkan taman biar terlihat sejuk dan rapi
- dan kalau habis nyapu di daerah tempat sampah. (ada) yg nyapu,
- ada yg memakai cekerak (dan) ada yang memegang pan tempat sampah
- nya dan kalau bergotong royong ada yg membawa kayunya, ada yg menggosok kayunya yang rusak. (ada) yang memukul kaca
- ada yg mem beli batu - bata. (ada) yang membeli kayu kaca dan
- ada yg membeli pintu rumah

IAIN JEMBER

Siswa 4

Nama = Farin
Kelas = 5 (Uma) (V)

*** Kerja bakti di lingkunganku. ***

Pada suatu hari Desa Flamboyan mengadakan kerja bakti **Membangun** masjid / tempat ibadah. Mereka bekerja sama untuk mendapatkan hasil yg baik.

Para warga bergotong royong **Membangun** Masjid. Masjid di Desa flamboyan **Sangat** besar dan mewah. Masjid yg mereka bangun **Sangat** Indah dan berwarna. Masjid tersebut berwarna **Emas** dan Biru. Masjid itu sangat megah.

Akhirnya Setelah beberapa hari Masjid itu pun selesai. Setiap warga mendapat gaji / upah dari RT Desa flamboyan.

Pada hari minggu, Aku dan ayah pergi ke pasar untuk mencabuti rumput disana. Semua warga dan penjual serta **Pembeli** **Bergotong** royong untuk membersihkan rumput dan membersihkan sampah yg ada di pasar. Setelah memotong rumput dan membersihkan sampah, **Mereka** **Merenovasi** **Pasar**.

Sebelumnya, **Sebelum** pasar di renovasi pasar itu sangat kotor dan berbau sesuatu yg tidak enak. Setelah pasar di renovasi pasar tersebut menjadi bersih. Akhirnya semua wargapun pulang kerumahnya masing-masing

Setelah aku sampai **Ke** rumah ibu membuat bubur yg **masam**. bubur itu sangat panas karena ibu baru membuatnya.

Sebelum pergi ke pasar **UNTUK** membersihkan pasar ruang tamu di rumah berantakan dan sangat kotor sekali. tetapi setelah pulang dari pasar aku, ayah, dan ibuku **Membersihkannya** bersama. Kami bekerja sama untuk membersihkannya. Pekerjaanku membersihkan ruang tamu seperti menyapu antai dan mengepel, ibu dan ayah **Mengangkat** kursi dan **Meja**. Setelah itu pekerjaan kami selesai.

Sekian.

Siswa 6

Gotong royong Apit

No. _____
Date: _____

<input type="checkbox"/>	Pada hari minggu adalah hari libur. Hari-
<input type="checkbox"/>	itu ada tetanggaku yg mau merenovasi
<input type="checkbox"/>	rumahnya akhirnya aku dan keluargaku ikut
<input type="checkbox"/>	membantu pembuatannya rumah itu. Renovasi
<input type="checkbox"/>	Rumah itu dilakukan secara bersama-sama
<input type="checkbox"/>	mulai dari penanaman kayu, membersihkan
<input type="checkbox"/>	halaman, membuang sampah, mengangkut kayu,
<input type="checkbox"/>	menempatkan kayu, dll. hal ini sebagai bentuk
<input type="checkbox"/>	tali persaudaraan antar tetangga didesa.
<input type="checkbox"/>	Maksud gotong royong ini agar pekerjaan
<input type="checkbox"/>	cepat selesai dan pekerjaan berat menjadi
<input type="checkbox"/>	ringan
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

IAIN JEMBER

Nama: 'KHOIRISYA' BARI
 KLS: V (LIMA)

No: _____
 Date: _____

gotong royong

Pada hari ini ada kegiatan gotong royong di kampung ku. Pada hari itu semua masyarakat yg ada di kampung ku sudah bersiap-siap membawa alat-alat kebersihan dan bersihkan siap di depan rumah. Semua orang semangat karena dapat menyehatkan diri. Pada saat itu gotong royong seluruh masyarakat menbawakan tugas-ba-pak mem brosun rumah dan anak-anak ikut bersih-bersih ^{lingkungan} menyapu, ^{mem bersihkan} dan sebagainya. Karena dapat melancarkan aliran sungai dan juga mem brosu anak-anak menyapu halaman rumah para warga dan ibu-ibu ada juga mencuci air mandi dan masak dan siap-siap. Semua warga fokus dengan pekerjaan mereka sendiri. Hingga siang hari orang-orang masih bergotong royong dan setelah itu warga-warga makan. Yg meng ajak gotong royong bersama adalah pak (KAMPUNG). Meng ajak semua orang bersih-bersih karena akan mem jauhkan kuman dan penyakit dan juga bersih. Semua ^{warga} senang karena kampungnya bersih. Dan ada di daerah lain gotong royong banyak manfaatnya. Dan ini yg terkan duos dalam gotong royong warga mem brosun rumah dengan ber sama dengan pekerjaan cepat selesai dan rapi. Tetapi ada warga yg pak meng i kuti gotong royong bersama tetapi warga mem biarkan dan pak kampung ber terima kasih banyak kepada warga-warga karena mau bergotong royong. Selesai gotong royong warga istirahat. Jika kita melakukan kebaikan kepada orang lain jangan meng harapkan imbalan.

No.: Nikes

Date:

~~bergotong royong~~ :

bergotong royong

Pada pagi hari Edo, Lani dan Dayu melihat warga bergotong royong. Edo, Lani dan Dayu menolong mengikuti gotong royong warga membuat rumah. Edo menyapu dan Lani dan Dayu mengumpulkan sampah dan Udin pun datang membantu bergotong royong. Lani dan Dayu membuat makanan dan minuman.

Setelah semuanya selesai Edo, Lani, Dayu dan Udin pulang ke rumah. Di rumah Edo sangat bangga karena membantu orang lain. Lani akan berangkat ke madrasah dan Dayu setelah ke madrasah Edo, Lani dan Udin Dayu berangkat mengaji bersama. Setelah pulang mengaji semuanya tidur. Pagi hari warga setempat membersihkan lingkungan. Setelah itu Dayu sakit dan teman temanya menjenguk Dayu di rumah. Teman^{xx}ya sangat sedih karena Dayu sakit.

Setelah Dayu sembuh teman^{ya}ya bahagia dan Udin akan pindah rumah ke Jakarta. Teman^{ya}ya sedih dan mereka mengumpulkan barang^{xx} berharga untuk Udin menjadi kenangan untuk Udin. Udin pun pindah ke Jakarta. Teman^{xx}ya menaruh Udin untuk ingin tau kabarnya Udin. Udin pindah karena rumahnya mau di renovasi. Udin di sana mempunyai teman baru.

Siswa 9

No. _____

Date: _____

NAMA: ALIEF

Pada hari minggu anak-anak memberikan taman dan ada barak-barak yg membuat rumah, Ato, Siti dan Dani, mereka mengayuh David dan mereka bergotong royong agar pekerjaan mereka lebih cepat dan agar pekerjaan mereka jadi ringan agar taman menjadi lebih indah, lebih menarik dan bagus.

Barak-barak sedang membuat rumah, mereka sedang merangkai kayu agar menjadi rumah, dan seterusnya itu barak-barak membuat adunan semen dan semen, pasir, kerupuk dan gip dan seterusnya itu barak-barak membuat dinding

IAIN JEMBER

No. S1141

Date: _____

Pada suatu hari ada anak yg bernama Dono dan ada temannya yg bernama Susti dan Santi pada saat itu mereka sedang membantu masyarakat untuk membangun rumah bapak Wahit mereka membantu membersihkan sampah yg ada di depan pembangunan itu lalu Pak Wahit bertanya "apa yg kalian lakukan di sini?"

Lalu mereka menjawab "apakah kami boleh membantu bapak?"
Lalu Pak Wahit menjawab "boleh, tapi kalian tidak apa apa sama orang tua kalian". lalu mereka menjawab lagi "iya Pak, kami sudah bicara ke orang tua kami". Sementara itu mereka membersihkan dgn bersih. Setelah itu mereka beristirahat.

Dan selesai istirahat lalu Susti bertanya ke Dono "lalu dono kita membantu apa lagi? dan semuanya sampahnya sudah bersih" lalu kata Dono "kita membantu bapak Wahit membangun rumahnya?" kata Santi "apakah kamu mau Susti?". "iya, aku mau dah".

Dan mereka bertanya lagi ke bapak Wahit "pak apakah kami boleh membantu bapak lagi?" kata Pak Wahit "apakah kalian tidak lelah?" dengan yg tadi kalian bantu apakah sudah?" kata mereka "sudah bapak". kata bapak Wahit lagi "ya udah kalian gak apa apa bantu bapak?". kami ambil kayunya ya Pak". kata Pak Wahit "iya?"

lalu ^{mereka} membantu bapak Wahit membangun rumah Pak Wahit. Mereka sangat gembira membantu bapak Wahit untuk membangun rumahnya.

Pada saat hampir ^{Petang} mereka pamit ke bapak Wahit. dan mereka langsung pulang dan dono mengantar Susti dan Santi di rumah mereka masing-masing dan dono sampai di rumahnya.

Nama: AMELIA

No. _____

Date. _____

gotong royong

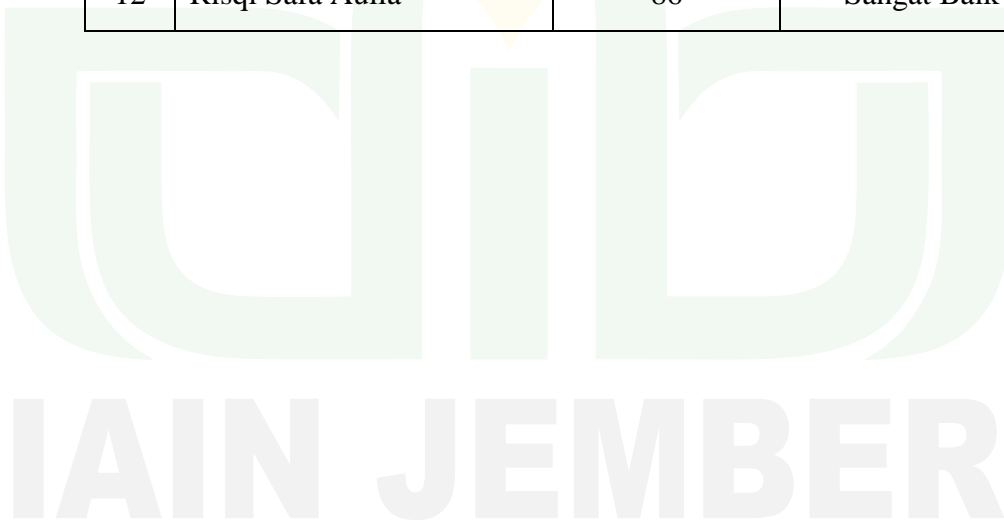
- Pada Suatu hari tepat pada hari minggu hari libur
- semua masyarakat berkumpul untuk melaksanakan
- gotong royong membangun rumah.
- ada sebagian yang mengangkut kayu keatas
- ada anak-anak semua yang melaksanakan
- membersihkan sampah dan ada juga sebagian yg
- menyapu halamanya ada pula yang membersihkan
- semak 2 dan ada pula yang menanam bunga.
- dan ada pula yang memukul paku pada kayu
- TERSEBUT setelah semuanya selesai warga
- warga semua beristirahat sebentar. lalu
- kalau sudah selesai istirahat warga kerja
- gotong royong lagi semua warga dan semua
- anak-anak sangat senang sekali karena
- melaksanakan gotong royong di kampung /
- di desa Karangnom agar lingkungan kita
- terjaga dan pula aman dan damai.
-
-



		No. _____
	Nama: Safa	Date: _____
<input type="checkbox"/>	Kerja bakti	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	Pada hari minggu warga Krianom utara sedang	
<input type="checkbox"/>	bekerja sama, saya dan teman teman membersihkan	
<input type="checkbox"/>	kan halaman, dan warga warga lainnya sedang	
<input type="checkbox"/>	membangun rumah, kami bersenang ² bersama.	
<input type="checkbox"/>	Kami menyapu sambil bercanda. Saya menyapu	
<input type="checkbox"/>	halaman, dan @yu mengumpulkan sampah, Buda juga	
<input type="checkbox"/>	membantu saya menyapu. @ifa mencabut @Pumpat	
<input type="checkbox"/>	dan warga lainnya juga membersihkan halaman	
<input type="checkbox"/>	dan warga lainnya membangun rumah dengan	
<input type="checkbox"/>	bekerja sama, seperti Pak Budi (yg) mengangkat kayu	
<input type="checkbox"/>	dan Pak somat yg memukul kayu. kami semua	
<input type="checkbox"/>	bersenang ² sambil bercanda, setelah itu saya	
<input type="checkbox"/>	dan teman teman juga Para warga bergembira	
<input type="checkbox"/>	bersama, kami semua menikmati hari libur dgn penuh	
<input type="checkbox"/>	bahagia, kami belajar dari bekerja sama untuk men	
<input type="checkbox"/>	jaga kebersihan bersama. @gar lingkungan ini	
<input type="checkbox"/>	tidak terjangkit virus yg berbahaya, dan kami	
<input type="checkbox"/>	menjaga lingkungan dgn aman dan bersih. oleh	
<input type="checkbox"/>	karna itu kita bekerja bakti untuk menjaga	
<input type="checkbox"/>	lingkungan, setelah semua sudah bersih kita	
<input type="checkbox"/>	gembira karna lingkungan ini sudah bersih, setelah	
<input type="checkbox"/>	itu kita pulang untuk beristirahat	
<input type="checkbox"/>		

LAMPIRAN 7**PENILAIAN SISWA MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**








No	Nama	Angka	Keterangan
1	Aulia Riflah Z.	92	Sangat Baik
2	Siti Faridatus S.	88	Sangat Baik
3	Intan Mar'atus S.	77	Baik
4	Za'farina Azzahra	90	Sangat Baik
5	M. Reza Alfiansyah	66	Cukup
6	Aditya Zihan A.	82	Baik
7	Khoiris Sya'bani	78	Baik
8	M. Nico Agustin	77	Baik
9	M. Alief Darmanto	76	Baik
10	Natasya Silvi W.S.	86	Sangat Baik
11	Amelia Kartika L.	87	Baik
12	Risqi Safa Aulia	86	Sangat Baik






LAMPIRAN 8**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

Judul Penelitian : Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Lokasi Penelitian : Madrasah Miftahul Ulum Serut 02 Panti Kabupaten Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	Kamis, 6 Agustus 2020	Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02	
2	Jumat, 7 Agustus 2020	Observasi di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02	
3	Senin, 10 Agustus 2020	Memohon ijin penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02	
4	Rabu, 12 Agustus 2020	Observasi pembelajaran di kelas V	
5	Rabu, 12 Agustus 2020	Wawancara dengan Guru Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02	
6	Senin, 24 Agustus 2020	Observasi, mencatat dan meminta dokumen dokumen	
7	Selasa, 25 Agustus 2020	Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02	

8	Rabu, 26 Agustus 2020	Wawancara dengan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02	
9	Sabtu, 29 Agustus 2020	Melengkapi data-data dan dokumentasi	
10	Senin, 31 Agustus 2020	Permohonan surat selesai penelitian sebagai akhir mengadakan penelitian	

Jember, 31 Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Amirah, S.Pd.I

LAMPIRAN 9

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 Panti Kabupaten Jember, menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

Nama : **Muhtar Arifin**
NIM : T20164073
Status : Mahasiswa
Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 Panti Kabupaten Jember dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: **“Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala Madrasah






JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Lokasi Penelitian : Madrasah Miftahul Ulum Serut 02 Panti Kabupaten Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	Kamis, 6 Agustus 2020	Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02	
2	Jumat, 7 Agustus 2020	Observasi di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02	
3	Senin, 10 Agustus 2020	Memohon ijin penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02	
4	Rabu, 12 Agustus 2020	Observasi pembelajaran di kelas V	
5	Rabu, 12 Agustus 2020	Wawancara dengan Guru Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02	
6	Senin, 24 Agustus 2020	Observasi, mencatat dan meminta dokumen dokumen	
7	Selasa, 25 Agustus 2020	Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02	

8	Rabu, 26 Agustus 2020	Wawancara dengan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02	
9	Sabtu, 29 Agustus 2020	Melengkapi data-data dan dokumentasi	
10	Senin, 31 Agustus 2020	Permohonan surat selesai penelitian sebagai akhir mengadakan penelitian	

Jember, 31 Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Amirah, S.Pd.I

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Dokumentasi wawancara dengan wali kelas dengan bantuan salah satu guru untuk mendokumentasikan, 12 Agustus 2020. 10.00 WIB.



Dokumentasi wawancara dengan Kepala Madrasah dengan bantuan salah satu guru untuk mendokumentasikan, 25 Agustus 2020. 10.00 WIB.



Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Penggunaan Media Gambar oleh Wali Kelas V, 12 Agustus 2020. 09.00 WIB.



Dokumentasi Kegiatan pembelajaran siswa MI kelas V dalam Penggunaan Media Gambar, 12 Agustus 2020. 09.00 WIB.

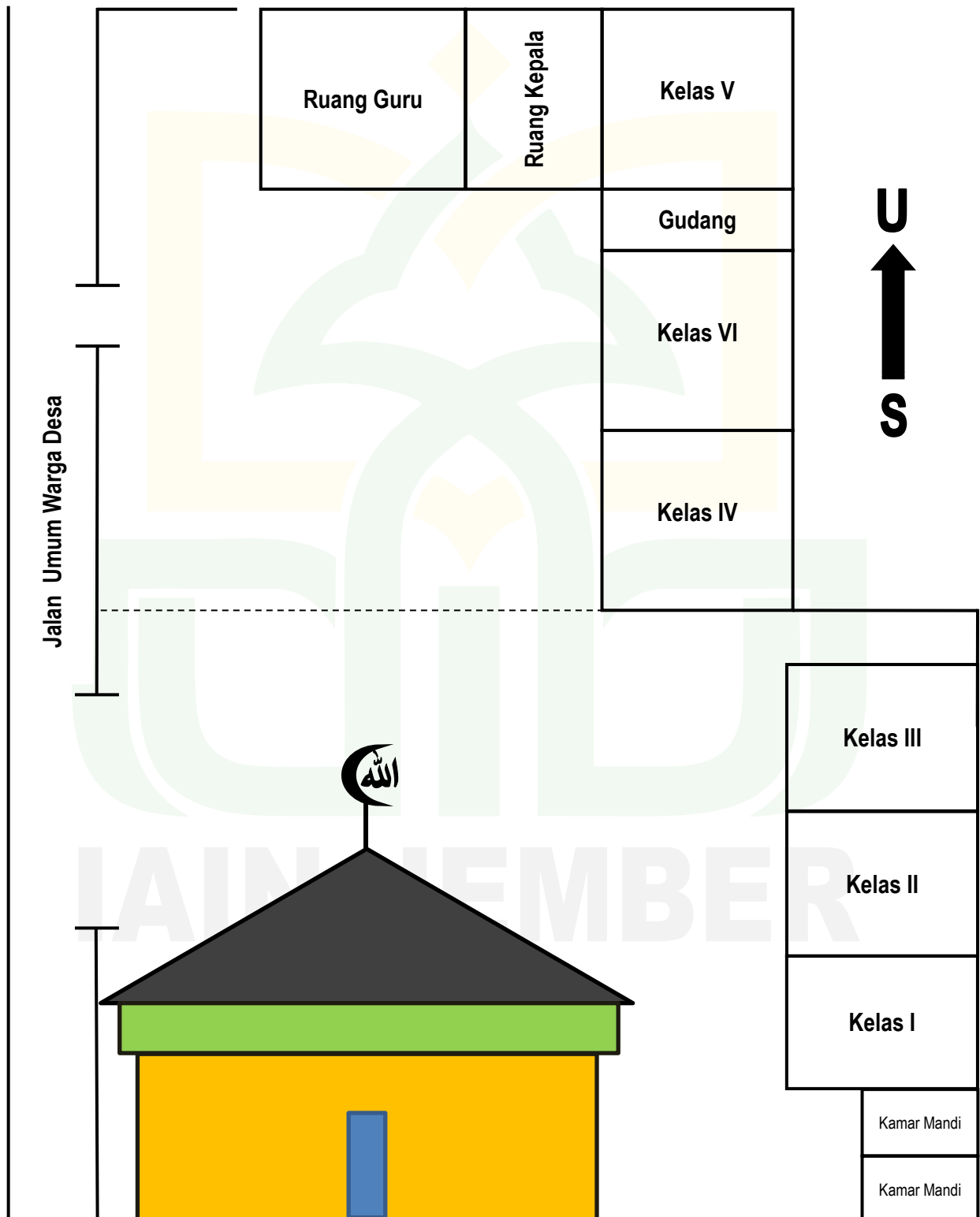
IAIN JEMBER



YAYASAN MI MIFTAHUL ULUM SERUT 02
MI MIFTAHUL ULUM SERUT 02
NSM. 111235090201 NPSN. 60715658

Alamat : Jl. Mahakam No. 02 Karang Anom Serut Panti Jember 68153 Jawa Timur
E-mail : mimuserut02@yahoo.com

DENAH MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM SERUT 02





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.iainjember.ac.id Email : tarbiyah.iainjember@gmail.com

PEDOMAN PENELITIAN

Nomor : B. 0672/In.20/3.a/PP.00.9/08/2020 06 Agustus 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MI MIFTAHUL ULUM SERUT 02
Jalan Mahakam Karangom-Desa Serut-Kecamatan Panti-Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : MUHTAR ARIFIN
NIM : T20164073
Semester : IX
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai *Implementasi Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Ajaran 2019/2020* selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Aminah, S.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah,
2. Wali Kelas 5
3. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 Panti Kabupaten Jember, menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

Nama : **Muhtar Arifin**
NIM : T20164073
Status : Mahasiswa
Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 Panti Kabupaten Jember dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: **“Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Aminah, S.Pd.I

LAMPIRAN 10

BIODATA



Muhtar Arifin, lahir di Jember 19 Agustus 1990. Anak terakhir dari enam bersaudara ini memiliki orang tua yang bernama Ngalim dan Suyati.

Pendidikan yang sudah ditempuh yakni SDN Suci 1 yang lulus tahun 2003. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Argopuro Suci yang lulus tahun 2006. Pada tahun 2009 lulus dari jenjang SMA tepatnya yakni di SMA Diponegoro Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis yang memiliki hobi baca dan menonton film ini menyelesaikan S-1 dengan menulis skripsi yang berjudul “Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok Menulis Karangan Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Serut 02 Tahun Pelajaran 2019/2020”.

IAIN JEMBER